



**PENERAPAN METODE CTL (CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING) BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI KELAS VIII-B MTs.S AL-AMIN SAMPEAN
LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Oleh

NURAINUN TANJUNG

NIM 1720100168

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



PENERAPAN METODE CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI KELAS VIII-B MTs.S AL-AMIN SAMPEAN LABUHAN BATU SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Oleh

NURAINUN TANJUNG

NIM 1720100168


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PEMBIMBING I


Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II


Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Nurainun Tanjung**

Lampiran :

Padangsidempuan, 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nurainun Tanjung yang berjudul: **"Penerapan Metode CTL (Contextual Teaching And Learning) Berbantu Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VIII-B MTs.S Al-Amin Sampean Labuhan Batu Selatan"**. Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Magdalena, M.Ag.

NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II



Nursyaidah, M.Pd.

NIP. 19770726 200312 1 003

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **"Penerapan Metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Berbantu Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII-B MTs.S Al-Amin Sampean Labuhanbatu Selatan"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Februari 2022

Pembuat Pernyataan,



Nurainun Tanjung

NIM. 17 201 00168

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurainun Tanjung
NIM : 17 201 00168
Jurusan : PAI-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Penerapan Metode CTL(*Contextual Teaching and Learning*) Berbantu Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Kelas VIII-B MTs.S Al-Amin Sampean Labuhanbatu Selatan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal:

2022

Yang menyatakan,



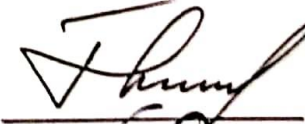
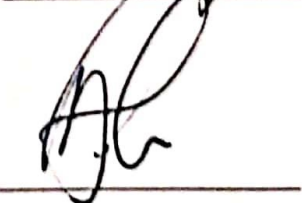


Nurainun Tanjung

NIM: 17 201 00168

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nurainun Tanjung
NIM : 17 201 00168
Judul Skripsi : Penerapan Metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Berbantu Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran A-l-Qur'an Hadits di Kelas VIII-B MTs.S Al-amin Sampean Labuhanbatu Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M. Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M. Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M. A.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 16 Maret 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : 70,5/B
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,45
Predikat : Sangat memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Website : <http://ftik.iain-padangsidempuan.ac.id> Email: ftik@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Berbantu Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII-B MTs Al-amin Sampean Labuhanbatu Selatan

Ditulis Oleh : Nurainun Tanjung

NIM : 17 201 00168

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidempuan, Januari 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Celya Nilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Skripsi a.n : Nurainun Tanjung
Nim : 1720100168
Judul : Penerapan Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII-B MTs.S Al-Amin Sampean Labuhanbatu Selatan

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang didominasi oleh guru serta media pembelajaran yang kurang memadai membuat siswa hanya mendapatkan informasi dari guru saja sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan berpusat pada guru saja. Keadaan seperti ini dapat menimbulkan kebosanan siswa terhadap pembelajaran, siswa menjadi kurang aktif dan menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Melihat fakta tersebut, maka peneliti menawarkan suatu metode pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) berbantu media audio visual.

Berdasarkan hal tersebut dirumuskan masalah secara khusus yaitu Apakah Penerapan Metode CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbantu media Audio Visual Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs.S Al-Amin Sampean Labuhanbatu Selatan. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka peneliti ini bertujuan mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui metode CTL berbantu media audio visual di kelas VIII-B MTs.S Al-amin Sampean Labuhanbatu Selatan.

Adapun jenis metodologi penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan hasil penelitian sesuai yang diperoleh di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B MTs.S Al-Amin Smpean yang berjumlah 33 siswa. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data ini berupa tes tindakan dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa dengan Penerapan Metode CTL Berbantu media Audio Visual diperoleh bahwa data terdapat peningkatan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II melalui penerapan metode CTL berbantu media audio visual di kelas VIII-B MTs.S Al-Amin Sampean Labuhanbatu Selatan, dengan rincian sebagai berikut. Pelaksanaan pra siklus hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 53,33, siklus I pertemuan 1 dengan nilai rata-rata 61,81, dan siklus I pertemuan 2 dengan nilai rata-rata 70 dan siklus II pertemuan 1 dengan rata-rata 73,03, siklus II pertemuan 2 dengan nilai rata-rata 77,57. Jadi dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui CTL berbantu media audio visual di kelas VIII-B MTs.S Al-Amin Sampean Labuhanbatu Selatan.

Kata kunci: Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL), Audio Visual, dan Hasil Belajar Siswa.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberi kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul : **Penerapan Metode *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa di Kelas VIII-B Madrasah Tsanawiyah Al-Amin Sampean Labuhanbatu Selatan**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag., pembimbing I dan ibu Nursyaidah, M.Pd., pembimbing II yang telah memberikan saran, arahan dan bimbingan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, beserta seluruh civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama perkuliahan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M. Pd., Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Bapak Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan. Dan Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd., Sekretaris Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan
5. Bapak Dr. Anhar ., penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti selama penelitian.
6. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu pengetahuan kepada peneliti mulai dari semester satu sampai semester delapan, sehingga peneliti bisa menyusun skripsi ini, mudah-mudahan ilmu yang diberikan semakin bertambah dan mendapatkan keberkahan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Darwin Sir, SE, M.Pd., Kepala MTs.S Al-Amin Sampean dan Ibu Siti Nurhailan Tanjung, S.Ag., guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta para siswa kelas VIII MTs.S AL-Amin Sampean yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Ayah dan Ibu tercinta, atas do'a dukungan , motivasi, saran-saran yang tiada pernah putus, serta usaha yang tidak mengena lelah untuk membekali peneliti dalam menyelesaikan studi semenjak dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Ucapan terimakasih tiada dapat menggantikan itu semua, hanya do'a yang dapat ananda lakukan disela-sela sujudku, semoga ayah dan ibu mendapatkan limpahan rahmat, kasih sayang dan ridha Allah SWT.
10. Sahabat-sahabat tercinta Elsa Niati S.Pd., Norlan Cahaya Harahap, Saskiatul Fitria Harahap, Suriyani Siregar, Arbaiyyah Siregar, Sriana, Yuliana Hasibuan, Masrianita Siregar, Diani yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Selanjutnya kepada rekan-rekan mahasiswa seperjuangan yang banyak memberikan dukungan materi maupun non materi yang tidak dapat

disebutkan peneliti satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Terimakasih kepada keluarga PAI-1 teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan diatas selalu dalam lindungan Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan ini. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, penulis ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, Februari 2022

Nurainun Tanjung

1720100168

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	14
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. KajianTeori	
1. Pembelajaran <i>Contekstual Teaching and Learning</i>	17
a. Pengertian CTL (<i>Contekstual Teaching and Learning</i>)	17
b. Komponen CTL (<i>Contekstual Teaching and Learning</i>)	21
c. Karakteristik CTL (<i>Contekstual Teaching and Learning</i>)	22
d. Pendekatan CTL (<i>Contekstual Teaching and Learning</i>)	25
e. Langkah-langkah Pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>).....	26
f. Kelebihan dan kekurangan Metode CTL (<i>Contekstual Teaching and Learning</i>).....	27
g. Tujuan Metode CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>).....	28

2. Media Audio Visual	29
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	29
b. Pengertian Media Audio Visual	31
c. Kelemahan Visual dan Kelebihan Visual	32
d. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual.....	32
3. Hasil Belajar.....	33
a. Pengertian Belajar.....	33
b. Pengertian Hasil Belajar	37
c. Macam-macam Hasil Belajar.....	38
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	42
4. Indikator Hasil Belajar	44
5. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	45
a. Pengertian pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	45
b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	46
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	48
B. Penelitian Relevan.....	49
C. Kerangka Berpikir	51
D. Hipotesis Tindakan	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	55
C. Subjek Penelitian	56
D. Prosedur Penelitian	58
E. Instrument Pengumpulan Data.....	69
F. Analisis Data.....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
1. Kondisi Awal	74
2. Siklus I	77
3. Siklus II	91
B. Pembahasan	103
C. Analisis Hasil Penelitian	105
D. Keterbatasan Penelitian.....	107
BAB V PENUTUP	
5. Kesimpulan	108
6. Saran-saran.....	109
Daftar Pustaka	
Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran (RPP dan Lembaran Observasi)	
Dokumentasi	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 3.1 Daftar Nama Guru MTs.S Al-Amin Sampean.....	52
2. Tabel 3.2 Jumlah Siswa MTs,S Al-amin Sampean.....	53
3. Tabel 3.3 Time Schedule Penelitian.....	53
4. Tabel 3.4 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa	70
5. Tabel 3.5 Pedoman Observasi.....	71
6. Tabel 4.1 <i>Preetest</i> Hasil Belajar Siswa Pra Siklus Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits	76
7. Tabel 4.2 Hasil Belajar Post Test Siklus I Pertemuan I	
8. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	81
9. Tabel 4. Hasil Belajar Post Test Siklus I Pertemuan II Mata pelajaran Al- Qur'an Hadits	89
10. Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1	96
11. Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3 model penelitian tindakan kelas bentuk siklus	56
Gambar diagram kondisi awal	76
Gambar diagram lingkaran ketuntasan siswa siklus I pertemuan I.....	82
Gambar diagram lingkaran ketuntasan siswa siklus I pertemuan I.....	89
Gambar 4.8 diagram lingkaran hasil ketuntasan siklus II pertemuan I.....	97
Gambar 4.11 diagram Batang ketuntasan siklus II pertemuan I.....	101
Gambar 4.14 diagram batang siklus I dan siklus II.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	
2. Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	
3. Lampiran 3. Tes Awal (Preetest)	
4. Lampiran 4. Soal Siklus I Pertemuan I	
5. Lampiran 5. Soal Siklus I Pertemuan II	
6. Lampiran 6. Soal Siklus II Pertemuan I	
7. Lampiran 7. Soal Siklus II Pertemuan II	
8. Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Belajar Pra Siklus Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	
9. Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	
10. Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	
11. Lampiran 11. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	
12. Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani "*paedagogie*" yang berbentuk dari "*paus*" yang berarti anak dan "*agai*" yang berarti membimbing. Maka dapat didefinisikan bahwa pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan kepada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa.¹ Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi modal manusia yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Merujuk pada pengertian pendidikan menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara terencana agar manusia dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dalam lingkungan belajar untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan.²

Pada dasarnya pendidikan sangat dibutuhkan dalam kehidupan ini, setiap individu berhak mendapatkan pendidikan maupun lingkungan keluarga, sekolah maupun diluar lingkungan masyarakat. Pendidikan merupakan proses dalam rangka mengetahui peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan sangatlah penting serta individu maupun di lingkungan masyarakat. Pendidikan adalah proses pengembangan

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 19.

² Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 27.

pengetahuan, keterampilan, pikiran, karakter, khususnya lewat persekolahan formal.³ Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal.

Proses belajar merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengawasan itu turut menentukan lingkungan untuk membantu kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengawasan itu turut menentukan lingkungan tersebut dan membantu kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses belajar itu merupakan rangkain yang dapat memperoleh suatu perubahan tingkah laku seseorang itu sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut secara kognitif, efektif dan psikomotorik.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan komponen penentu keberhasilan siswa disekolah. Dimana guru mempunyai tugas membimbing, mendidik dan mendorong motivasi siswa dalam mengikuti proses

³ Wiwiek Sriwiarti, Penerapan Metode Latihan Mandiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 1 Kayaangan, *Jurnal Kependidikan*, Volume. 5. No. 2, September 2019, hlm. 149.

pembelajaran. Pengajaran pada dasarnya adalah suatu proses terjadinya interaksi guru dengan siswa melalui kegiatan terhadap dan dua bentuk kegiatan, yaitu kegiatan belajar siswa melalui kegiatan belajar siswa dan kegiatan belajar guru.⁴ Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang di jalani oleh peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Menganalisis proses pembelajaran yang dilaksanakan penelitian ini dengan menggunakan pembelajaran konstestual sebagai alat ukur untuk melihat bagaimana sebaiknya proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Hal yang perlu diperhatikan ialah cara mengorganisasikan proses pembelajaran, menyampaikan isi pembelajaran, serta menata interaksi antara sumber-sumber pembelajaran yang ada agar dapat berfungsi optimal.⁵

Interaksi pembelajaran merupakan hubungan timbal balik antara guru dan siswa, dalam suatu sistem pengajaran. Makna dari hubungan antara guru dengan siswa di dalam ruang pendidikan bukanlah hanya sekedar aktivitas sederhana yang dilakukan oleh keduanya, guru yang menyampaikan dan siswa yang menerima. Akan tetapi ini merupakan sebuah fenomena dari realitas sosial dimana guru dan siswa secara langsung dan tidak langsung dituntut untuk saling memahami, bagaimana siswa yang diajarkan harus dapat memahami apa yang guru sampaikan. Karena guru dan siswa merupakan unsur dasar terjadinya interaksi edukatif yang diharuskan berproses dalam

⁴ Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Hak Cipta Dilindungi Undang-undang, 2009), hlm. 36.

⁵Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hlm.,

ikatan guna mencapai tujuan. Oleh karena itu, hubungan aktif antara guru dan siswa yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.

Permasalahan yang sering terjadi di sekolah adalah guru yang kurang tepat memilih metode, strategi yang berkaitan dengan pemahaman siswa yang bisa menerimanya, tetapi kenyataannya mereka seringkali tidak memahami atau mengerti secara mendalam apalagi pengetahuan yang bersifat hapalan, maksudnya adalah pemahaman siswa untuk menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan untuk apa pengetahuan tersebut digunakan atau dimanfaatkan.

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.⁶ Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat meningkat melalui metode pembelajaran CTL. Namun, pada kenyataan yang kita temukan di lapangan sering terjadi kesalahan pemilihan strategi pembelajaran, sehingga yang terjadi hanya *transfer of knowledge* kepada siswa saja. Walaupun diketahui banyak. Sehingga menyebabkan kemunduran dalam pembelajaran, pada akhirnya pembelajaran menjadi membosankan dan tidak berkembang.

Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah bukan lagi menjadi halangan apalagi menghambat kreativitas dan inovasi dalam

⁶ Kasmawati DKK, "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar", (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 5 No. 2, September 2017, hlm. 72.

pembelajaran. Semua masalah yang berkaitan dengan sarana pembelajaran dapat diselesaikan dengan penguasaan metode dan media. Oleh karena itu, belajar dan menguasai teknologi serta perkembangan yang ada didalamnya menjadi keharusan bagi pendidik. Perkembangan informasi teknologi yang tidak mungkin untuk dibendung selayaknya mampu diaplikasikan dalam pembelajaran.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor *overhead*, perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya

mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.⁷

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada madrasah yang merupakan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadits untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an Hadits sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher center*), sehingga siswa dalam kegiatan pembelajaran mudah bosan dan kurang memahami materi yang diajarkan. Guru belum mencoba menggunakan metode dan pendekatan yang beragam, yang jika digunakan akan membuat siswa cepat mengerti dan cepat memahami pelajaran yang diajarkan, sehingga hasil belajar siswa secara otomatis akan meningkat.

⁷Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm., 1-2

Berdasarkan observasi peneliti di MTs.S Al-Amin Sampean Labuhanbatu Selatan, bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih menggunakan ceramah saja dan tidak memanfaatkan media pembelajaran, sehingga siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran. Karena pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan pelajaran yang banyak membahas tentang ayat-ayat dan hadits-hadits yang perlu dipahami dengan melihat konteksnya sehingga diperlukan metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dan terlihat bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton, guru di depan kelas mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran dan berbicara panjang lebar tentang materi yang sedang dibahas. Sedangkan siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan guru. Keadaan tersebut akan menimbulkan proses pembelajaran yang kaku sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dan membatasi daya kreativitas siswa, keadaan seperti ini juga kurang melibatkan interaksi sosial yang dapat menimbulkan kebosanan siswa terhadap pelajaran khusus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata pra siklus hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII-B sebelum penerapan metode pembelajaran CTL berbantu media audio visual adalah 53,33 sehingga masih berada di bawah standar kelulusan minimal yaitu ≥ 70 .⁸ Ini menandakan bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan masih belum merata dan ini harus menjadi perhatian khusus bagi guru atau peneliti.

⁸ Berdasarkan *pretest*, tanggal 26 Mei 2021

Melihat fakta tersebut, peneliti berupaya melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk menggunakan metode pembelajaran CTL berbantu media audio visual agar dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti yang berjudul **“Penerapan Metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Berbantu Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran A-l-Qur'an Hadits di Kelas VIII-B MTs.S Al-amin Sampean Labuhanbatu Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah peneliti ini adalah:

1. Guru hanya menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Guru tidak memanfaatkan media ICT (*Information and Communication Technologies*) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Metode pembelajaran langsung dengan pembelajaran CTL belum pernah diterapkan oleh guru bersangkutan.
4. Sarana dan fasilitas yang kurang memadai.
5. Hasil belajar yang tidak mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Dari banyaknya masalah yang dihadapi guru, maka peneliti batasi pada masalah penggunaan metode belajar yang monoton, dan disini peneliti ingin menerapkan model pembelajaran kontekstual berbantu media audio visual untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Adapun pembatasan masalah peneliti ini adalah berkenaan dengan penerapan metode CTL berbantu media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Al-amin Sampean Labuhanbatu Selatan.

D. Batasan Istilah

Agar terhindar dari kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Jadi, pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, sebab siswa berusaha

mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata.⁹

Jadi, metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode kontekstual dapat bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

2. Berbantu Media Audio Visual

Media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi pengelihatn, pendengaran, dengerakan, serta menampilkan unsure gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak.¹⁰

Media audio visual dalam penelitian ini adalah media proyektor dalam bentuk media video, dan film bergerak yang digunakan guru dipembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa audio visual merupakan jenis media yang memaparkan pesan atau informasi yang berbentuk audio dan visual. Yaitu dimana pesan yang disampaikan bias merupakan gambar dan suara, yang mampu mempermudah dalam proses penyampaian pesan ataupun informasi yang bias ditangkap oleh indera penglihatan dan indera pendengaran. Dengan adanya media

⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm., 187

¹⁰ Azhar Muda Harahap, "Kemampuan Siswa Memahami Materi Pembelajaran Fiqih Bab Shalat Melalui Media Audio Visual Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy Pantai Raja Kabupaten Kampar", *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2020), hlm. 8

audio visual ini akan menambah dan meningkatkan pemahaman siswa, serta menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar yang selalu digunakan media biasanya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.¹¹ Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung pada ujian pendidikannya.¹²

Jadi, hasil belajar yang dimaksud dalam peneliti ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan untuk mentransformasikan pengetahuan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.¹³

Al-Qur'an Hadits adalah unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah merupakan kepada peserta didik untuk memahami Al-Quran dan Hadits sebagai sumber ajaran agama

¹¹ Sadirman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2011), hlm. 21.

¹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 46-47.

¹³ Aprida, "Belajar dan Pembelajaran", (Padangsidimpuan: Iain Padangsidimpuan, 2017, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2 Desember 2017, hlm. 337.

Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Al-Qur'an dan Hadits merupakan pelajaran yang menawarkan tentang konsep-konsep dan juga fakta-fakta, dan pelajaran yang memiliki ketertkaitan dengan materi pelajaran lainnya.

Jadi, pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan adapun tema yang diberikan guru pada penelitian ini adalah sikap kepedulian sosial dan kugapai rezeki dengan ikhtiar. Jika nilai siswa mengalami peningkatan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maka siswa tersebut dinyatakan mengalami peningkatan dalam hasil belajar melalui penerapan Metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbantu media audio visual.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII-B MTs.S Al-amin Sampean Labuhanbatu Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui metode

¹⁴ H. Bisri Affandi, *Dirasat Islamiyah Ilmu Tafsir dan Hadits* (Bandung: CV Aneka Bahagia Offset, 1993), hlm. 57.

pembelajaran CTL berbantu media audio visual kelas VIII MTs S Al-amin Sampean Labuhanbatu Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis maupun teoritis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis:

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru Al-Qur'an Hadits supaya lebih meningkatkan keterampilannya dapat menggunakan metode pembelajaran CTL berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII-B MTs.S Al-amin Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Manfaat bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, serta menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam penelitian dan pengajaran khususnya mengenai strategi dan metode mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- c. Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin meneliti pokok bahasan yang sama.

2. Manfaat Teoritis:

- a. Sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Sebagai sumber pemikiran dan bahan masukan dalam pembelajaran agar dapat memanfaatkan metode CTL berbantu media audio visual dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII-B MTs S Al-amin Sampean Labuhanbatu Selatan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tercapai atau belum. Oleh karena itu, indikator tindakan sangat penting dijabarkan terlebih dahulu guna mengetahui apa indikator dalam tindakan kelas tersebut. Sesuai dalam pembelajaran yang diteliti yaitu Al-Qur'an Hadits, maka indikator tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits berdasarkan siklus dikatakan meningkat apabila proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pemahaman dari siklus I dan ke siklus berikutnya dengan kriteria 70% dari total siswa dalam kelas,

tuntas minimal pada tingkat 3 atau memuaskan dengan sedikit kekurangan.

3. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan siswa dari minimum hasil belajar berkategori aktif atau baik dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus berikutnya dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Tindakan ini dilakukan sampai tercapai indikator keberhasilan.

I. Sistematika Pembahasan

Pada bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, indikator keberhasilan tindakan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua adalah tinjauan pustaka yang terdiri dari kajian teori (metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*), media audio visual dan hasil belajar), penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Pada bab ketiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, unit analisis/subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Pada bab keempat adalah hasil penelitian, tentang temuan umum merupakan lokasi penelitian, dan temuan khusus tentang penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantu media audio visual

dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII Mts S Al-amin Sampean Labuhanbatu Selatan.

Pada bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning*

a. Pengertian Metode Pembelajaran CTL

Secara etimologi “metode” berasal dari kata yaitu *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa arab disebut *thariqat*. Dalam kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik untuk mencapai tujuan sehingga dipahami bahwa “metode” berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵ Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan metode terkait langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pegajaran diperoleh secara optimal. Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam

¹⁵ Ahmad Munjin dan Lili Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Hak Cipta Dilindungi Undang-undang, 2009), hlm. 29.

keseluruhan komponen pendidikan. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar akan semakin efektif kegiatan pembelajaran.¹⁶

Sedangkan Metode pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merencanakan bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Metode pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dengan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu perencanaan tau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Metode CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan anatara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Ada beberapa pengertian metode Kpntekstual yang dikemukakan oleh para ahli:

- 1) Johson (2002) mengartikan pembelajaran kontekstual adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupa

¹⁶ Muhammad Rahman dan Sofyan Amri, *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Purnakaraya, 2013), hlm. 28.

sehari-hari, yaitu dengan lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.

- 2) *Center on Education and Work at the University of Wisconsin Madison* (2002) mengartikan pembelajaran kontekstual adalah suatu konsepsi belajar mengajar membantu guru menghubungkan isi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan- hubungan pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga, masyarakat, dan pekerja serta memina ketekunan belajar.
- 3) *The Washington State Consortium For Contextual Teaching and Learning* (2001) mengartikan pembelajaran kontekstual adalah pengajaran yang memungkinkan siswa memperkuat, memperluas, dan menerapkn pengetahuan dan keterampilan akademisnya dalam berbagai latar sekolah dan diluar sekolah utuk memecahkan seluruh persoalan yang ada dalam dunia nyata.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dlam kehidupan mereka sehari-hari.¹⁷

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa (*daily life moodeling*), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif- nyaman dan menyenangkan. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktifitas siswa, siswa melakukan dan mengalami,

¹⁷ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers , 2011), hlm. 301-302.

tidak hanya menonton dan mencatat, dan pengembangan kemampuan sosialisasi.¹⁸

Pembelajaran CTL merupakan model pembelajaran yang membantu pendidik untuk menghubungkan materi dengan kehidupan nyata. Model pembelajaran CTL ini merupakan suatu konsepsi yang membantu pendidik untuk menghubungkan konten materi ajar dengan situasi-situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya ke dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja.¹⁹

Pembelajaran kontekstual melibatkan para siswa dalam aktifitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Dengan mengaitkan keduanya, para siswa melihat makna di dalam tugas sekolah. Ketika para siswa menyusun proyek atau menemukan permasalahan yang menarik, ketika mereka membuat pilihan dan menerima tanggung jawab, mencari informasi dan menarik kesimpulan, ketika mereka secara aktif memilih, menyusun, mengatur, menyentuh, merencanakan, menyelidiki, mempertanyakan, dan membuat keputusan, mereka mengaitkan isi akademis dengan konteks dalam situasi kehidupan, dan dengan cara ini mereka menemukan makna.

¹⁸Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm., 230

¹⁹ Tutut Rahmawati, "Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ipa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, vol. 2 no. 1, April 2018 , hlm. 13-14

b. Komponen CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

- 1) Membangun hubungan untuk menemukan makna (*relating*), dengan mengaitkan apa yang dipelajari di sekolah dengan pengalamannya sendiri, kejadian di rumah, informasi dari media massa dan lain-lain, anak akan menemukan sesuatu yang jauh lebih bermakna, dibandingkan apabila informasi yang diproyeknya di sekolah disimpan begitu saja tanpa dikaitkan dengan hal-hal ini. Bila anak merasakan bahwa sesuatu yang dipelajari ternyata bermakna, maka ia akan termotivasi dan terpacu untuk belajar.
- 2) Melakukan sesuatu yang bermakna, ada beberapa langkah yang dapat ditempuh guru untuk membuat pelajaran terkait dengan konteks kehidupan siswa, yaitu sebagai berikut:
 - a) Mengaitkan pembelajaran dengan sumber-sumber yang ada di konteks kehidupan siswa.
 - b) Menggunakan sumber-sumber dari bidang lain.
 - c) Mengaitkan beberapa pelajaran yang membahas topik yang berkaitan.
 - d) Menggabungkan antara sekolah dengan pelajaran.
 - e) Belajar melalui kegiatan sosial atau bakti sosial.
- 3) Belajar secara mandiri, kecepatan belajar siswa sangat bervariasi, cara belajar juga berbeda, bakat dan minat mereka juga bermacam-macam. Perbedaan-perbedaan ini hendaknya dihargai dan siswa diberi kesempatan belajar mandiri sesuai kondisi masing-masing.

- 4) Kolaborasi, setiap makhluk hidup membutuhkan makhluk hidup lain, demikian juga pembelajaran di sekolah hendaknya dapat mendorong siswa untuk bekerja sama.
- 5) Berpikir kritis dan kreatif: salah satu tujuan belajar adalah agar siswa dapat mengembangkan potensi intelektual yang dimilikinya. Pembelajaran di sekolahnya hendaknya melatih siswa untuk berpikir kritis dan juga memberikan kesempatan untuk mempraktikkan dalam situasi nyata.
- 6) Mengembangkan potensi individu: karena tidak ada individu yang sama persis, maka kegiatan pembelajaran hendaknya bisa mengidentifikasi potensi yang dimiliki setiap siswa serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkannya.
- 7) Standar pencapaian yang tinggi: pada dasarnya setiap orang ingin mencapai sesuatu yang tinggi akan memacu siswa untuk berusaha keras dan menjadi yang terbaik.
- 8) Menggunakan asesmen otentik.²⁰

c. Karakteristik CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Ada tujuh karakteristik utama pembelajaran yang mendasari penerapan pembelajaran kontekstual di kelas, yaitu sebagai berikut:²¹

1) Konstruktivisme

²⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Tim Redaksi Pustaka Seti, 2011), hlm. 106.

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm., 262-267

Asas ini berasumsi bahwa membangun pemahaman dilakukan sendiri oleh dari pengalaman baaru berdasar pada pengetahuan awal. Oleh karena itu, pembelajaran harus dikemas menjadi proses “mengkonstruksi” bukan menerima pengetahuan.

2) *Inquiry*

Asas ini berasumsi bahwa proses perpindahan dari pengamatan adalah menjadi pemahaman. Oleh karena itu, peserta didik belajar menggunakan keterampilan berpikir kritis.

3) Bertanya

Asas ini berasumsi bahwa kegiatan guru untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berpikir peserta didik. Dengan demikian, peserta didik merupakan bagian penting dalam pembelajaran yang berbasis *inquiry*.

4) Masyarakat belajar (*Learning Community*)

Asas ini berasumsi bahwa belajar adalah terdiri dari sekelompok orang yang terikat dalam belajar, bekerja sama dengan orang lain lebih baik dari pada belajar sendiri, bertukar pengalaman, dan berbagi ide.

5) Pemodelan (*Modeling*)

Asas ini berasumsi bahwa proses penampilan suatu contoh adalah penting, agar orang lain berpikir, bekerja, dan belajar serta mengerjakan apa yang guru inginkan agar peserta didik mengerjakannya.

6) Refleksi (*Reflection*)

Asas ini berasumsi bahwa seseorang mempunyai cara berpikir tentang apa yang dipelajari, mencatat apa yang telah dipelajari, dan membuat jurnal, karya seni, diskusi kelompok.

7) Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assesment*)

Penilaian dalam pembelajaran kontekstual berperan dalam memberikan gambaran keberhasilan siswa secara keseluruhan. Penilaian yang dimaksud tidak sebatas pengukuran daya pikir, melainkan penilaian yang benar benar otentik, sesuai dengan kemampuan siswa yang sebenarnya. Maksudnya proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar. Penilaian autentik menilai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa. Penilaian tidak hanya guru, tetapi bisa teman lain atau orang lain. Karakteristik penilaian autentik antara lain adalah: bisa dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif, yang diukur keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta, berkesinambungan, terintegrasi, dan dapat digunakan sebagai *feedback*.²²

²² Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo 2013), hlm. 50-52

Dalam penerapannya, pembelajaran dengan pendekatan CTL harus menerapkan seluruh komponen merupakan salah satu pokok bahasan dalam Al-Qur'an Hadits yang dapat dibelajarkan pada siswa menggunakan pendekatan CTL.²³

d. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Contextual Teaching and Learning adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam konteks yang terbatas sedikit demi sedikit dan dari proses merekonstruksi sendiri sebagai bekal dalam memecahkan masalah kehidupannya sebagai anggota masyarakat.²⁴

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah pendekatan yang memungkinkan terjadinya proses belajar dimana siswa menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Pendekatan CTL merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dan

²³ Saronom dan Neeta Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Koloid", *Jurnal Edisi*, vol. 7 Apri 2015, hlm. 3

²⁴ Jumanta Handayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm.

penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara dan tenaga kerja.²⁵

Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong mereka membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Semakin banyak keterkaitan yang ditemukan siswa maka semakin bermaknalah isi pelajaran itu oleh siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu konsep belajar yang membantu seorang guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata agar siswa lebih memahami serta memiliki kesadaran diri dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memungkinkan siswa, menguatkan, memperluas dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik mereka.

e. Langkah-langkah Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pembelajaran CTL antara lain adalah:

²⁵ Ridwan Abdul Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 92

- 1) Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
- 4) Menciptakan masyarakat belajar
- 5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran
- 6) Melakukan refleksi di akhir pertemuan
- 7) Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.²⁶

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Kelebihan Metode CTL sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik lebih bermakna, karena diperoleh melalui konstruktisme dan penemuan sendiri (*inquiry*)
- 2) Peserta didik dapat menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran.
- 3) Peserta didik melakukan kerja bukan menghafal, sehingga menumbuhkan pangsuan konsep
- 4) Menjadikan peserta didik lebih berani mengungkapkan pendapat.
- 5) Pembelajaran bukan hanya mengenai hasil, namun juga proses.
- 6) Berpusat pada peserta didik sehingga siswa lebih aktif.

Sedangkan Kekurangan Metode CTL sebagai berikut:

²⁶ Trianto Ibnu ,Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Landasan , dan Implementasinya pada kurikulum 2013, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 144.

- 1) Membutuhkan waktu yang lama untuk melaksanakan seluruh komponen.
- 2) Memerlukan persiapan yang cukup banyak.
- 3) Pembelajaran kontekstual berpusat pada peserta didik, sehingga pembimbingan guru diharapkan lebih interaktif.
- 4) Peserta didik harus menemukan sendiri ide-ide dan menerapkannya.²⁷

g. Tujuan Metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Metode pembelajaran CTL bertujuan untuk membantu para siswa dengan cara yang tepat untuk mengaitkan makna pada pelajaran-pelajaran akademik mereka. Ketika para siswa menemukan makna didalam pelajaran mereka, mereka akan belajar dan mengingat apa yang mereka pelajari. CTL membuat siswa mampu menghubungkan isi dari subjek-subjek akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka untuk menemukan makna. Hal itu memperluas konteks pribadi mereka, kemudian, dengan memberikan pengalaman-pengalaman baru yang merangsang otak membuat hubungan-hubungan baru, kita membantu mereka menemukan makna baru.²⁸ Maksudnya, guru membantu siswa untuk mengaitkan materi Al-Qur'an Hadits yang sedang dipelajari dengan pengalaman yang sudah dimiliki oleh siswa atau mengaitkannya

²⁷ Halim Simatupang dan Dirga Purnama, *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Pustaka Media Guru, 2019), hlm. 2

²⁸ Abdul Rahman, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*, (Indonesia: Guepedia, 2021), hlm. 70

dengan dunia nyata, kemudian siswa secara mandiri mengkonsepkan pengetahuan baru yang didapatnya.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁹

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (EA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.³⁰

Dari defenisi-defenisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa)

²⁹ Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm., 3

³⁰ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Ciputat: Ciputat Pers, 2002), hlm., 11

untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran atau (الوسائل التعليمية) digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang-dengar (*audio-visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan (*educational technology*), alat peraga (وسائل الإيضاح) dan media penjelas (الوسائل التوضيحية).

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media diatas, berikut dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan itu.

- 1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.
- 2) Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (prangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- 3) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- 4) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun di luar kelas.

- 5) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 6) Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio, tape/kaset, video recorder).
- 7) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.³¹

b. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah alat-alat yang *audible* artinya dapat didengar dan alat-alat yang *visible* artinya dapat dilihat. Alat audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif yang berarti dalam bentuk-bentuk pengajaran, penerangan, atau penyuluhan.

Media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran.³²

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemajuan yang lebih baik,

³¹Azar Arsyad, *Media Pembelajaran...* hlm., 6

³² Hj Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada pengembangan kurikulum 2013*, (Medan: Perdana Mulyana Sarana 2014), hlm. 92.

karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam:

- 1) Audio visual diam, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan gambar diam seperti film bingkai suara, film rangkai suara, cetak suara.
- 2) Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video.

c. Kelemahan Visual dan Kelebihan Visual

- 1) Sering dianggap sebagai hiburan TV
- 2) Kegiatan melihat video adalah kegiatan pasif
- 3) Menggunakan video berarti memerlukan dua unit alat yaitu VCD/DVD dan monitor TV
- 4) Dibandingkan dengan media lainnya harganya relatif lebih mahal
- 5) Apabila dipakai oleh murid-murid, kemungkinan³³

d. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

- 1) Perencanaan penggunaan media audio visual, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar yang akan digunakan. Pemilihan media yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan teori karena peneliti sudah terampil menggunakannya dan

³³ Hudatullah Muhibuddin dan Imanuddin, “ Efektifitas Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Anak Didik dalam Melaksanakan Shalat sunnah Rawatib”, IAI Hamzanwadi NW Pancor” *Jurnal*, Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial , Volume 5 No. 2, Juli Desember 2020, hlm. 4.

penggunaan media audio visual yang digunakan sudah disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

- 2) Pelaksanaan media audio visual yang dilakukan oleh peneliti juga sudah sesuai dengan terori, yaitu ada tiga tahap kegiatan, tahap kegiatan awal, tahap kegiatan inti, tahap kegiatan akhiran, pada tahap ini peneliti melakukan persiapan media seperti : mengatur letak media, mengatur tampilan media agar seluruh siswa dapat melihat media dengan jelas dan peneliti memberi pengarahan kepada siswa agar saat media ditampilkan siswa memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang ada dalam media yang ditampilkan.
- 3) Evaluasi, setelah materi ditampilkan dalam media audio visual, peneliti memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah ditampilkan, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang ditampilkan menggunakan media audio visual dan tingkat ketepatan dalam memilih media.³⁴

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman, sedangkan pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. Belajar

³⁴ Asmarita, Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Layanan Informasi terhadap Pemahaman Siswa tentang Dampak Seks Bebas di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru, *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2020), hlm., 20-21

merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman atau penguasaan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku.³⁵

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁶

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek perilaku.³⁷

Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik. Kekeliruan atau ketidaklengkapan persepsi mereka terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang dicapai peserta didik.

Disamping itu, ada pula sebagian orang yang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis. Berdasarkan persepsi semacam ini, biasanya mereka akan

³⁵ Wiwiek Sriwiarti, "Penerapan Metode Latihan Mandiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 1 Kayangan", jurnal Kependidikan Vol. 5, No.2, September 2019, hlm. 149.

³⁶ Slameto, *Belajar dan faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

³⁷ *Ibid.* hlm. 3.

merasa cukup puas bila anak-naka mereka telah mampu memperlihatkan keterampilan jasmaniah tertentu walaupun tanpa pengetahuan mengenai arti, hakikat, dan tujuan keterampilan tersebut.³⁸

Suprijono mengutip beberapa defenisi belajar menurut beberapa ahli yaitu: Gagne yang mengungkapkan bahwa belajar adalah perubahan diposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Menurut Cronbach: belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Menurut traves: belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku. Menurut morgan: belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat sebagai hasil dari pengalaman.³⁹

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik.⁴⁰

Sebagaimana tercantum dalam surah Al-Alaq Ayat 1-5 yang berbunyi:

³⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 63.

³⁹ Agus Suprijono, *Cooverative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, hlm. 2.

⁴⁰ M. Ismail Makki, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*, (Lekoh Barat; PT. Duta Media, 2019), hlm. 1.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, (3) dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa sesungguhnya perintah untuk mengetahui asal usulnya diciptakannya manusia dan orang-orang yang mengajarkan ilmu pengetahuannya kepada orang lain. Sehingga Allah menjadikan manusia didunia dalam keadaan yang tidak mengetahui apa-apa dan secara perlahan-lahan mempelajarinya melalui kemampuan dalam melihat, menulis dan mendengar.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW didalam hadis sebagai berikut:

وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِّطَالِبِ الْعِلْمِ، وَإِنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَنْغِفِرُ لَهُ
مَنْ فِي السَّمَوَاتِ، وَمَنْ فِي الْأَرْضِ، وَالْحَيْثَانُ فِي جَوْفِ الْمَاءِ

Artinya: "Sungguh, para malaikat merendahkan sayapnya sebagai keridaan kepada penuntut ilmu. Orang yang berilmu akan dimintai ampunan oleh penduduk langit dan bumi, bahkan hingga ikan yang ada di dasar laut."(HR. Abu Daud, Tirmidzi dan Ibnu Majah).⁴²

Hadits diatas menjelaskan bahwa sesungguhnya para malaikat itu merendahkan diri dihadapan penuntut ilmu dan menaruh hormat padanya. Bahwa yang dimaksud tersebut adalah malaikat itu

⁴¹ Darul Qur`an, *Al-Qur`an Terjemah*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hlm. 597.

⁴² Said Ismail ali, *Sunnatul Nabawiyah Ru`yatu Tarbiyah*, (Madinah; PT. Darul Fikri Arabi, 2002), hlm. 568.

mendoakan para penuntut ilmu karena membentangkan sama seperti membentangkan tangan untuk berdoa.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang di capai atau dikuasi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian serta kemampuan peserta didik. hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.⁴³

Hasil belajar (*learning outcomes*) adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa. Dalam konteks pendidikan formal, pada umumnya dinyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang mendeskripsikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menempuh pelajaran tertentu.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat dari proses pembelajaran. Perubahan perilaku disebabkan karena telah mencapai

⁴³ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 62.

⁴⁴ Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas, Filosofi , Konsep, dan Implementasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 56

penguasaan atas sejumlah bahan yang telah diberikan dalam proses pembelajaran. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

c. **Macam-macam Hasil Belajar**

Secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah hal-hal yang terkait dengan intelektual seseorang, misalnya adalah menghafal, memberikan definisi, mengerjakan soal, mengarang dan sebagainya. Secara umum, proses kognitif terbagi dalam enam kategori, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan yaitu kemampuan seseorang dalam menghafal, mengingat kembali, atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya, misalnya rumus-rumus, istilah dan lain-lain. Tipe ini merupakan yang paling rendah dalam kognitif. Namun tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi pemahaman. Hal ini berlaku semua untuk bidang studi, diantaranya matematika, misalnya menghafal semua rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan tersebut.

b) Pemahaman

Memahami adalah membangun pengertian (pemahaman) dari pesan-pesan yang muncul dalam proses pembelajaran, baik yang tersampaikan secara lisan, tertulis, maupun dalam bentuk gambar. Siswa dikatakan sudah paham ketika ia mampu menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki. Intinya adalah siswa mampu mentransfer pengetahuannya(memahami), tidak sekadar mengingat saja.

Proses kognitif yang termasuk dalam kategori ini diantara lain:

- 1) Menginterpretasikan
- 2) Memberikan contoh atau mengilustrasikan
- 3) Mengelompokkan
- 4) Merangkum
- 5) Mengambil kesimpulan
- 6) Membandingkan
- 7) menjelaskan⁴⁵

c) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus seperti ide-ide, teori, atau petunjuk teknik. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi

d) Analisis

Analisis adalah usaha untuk memilah sesuatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirakirnya atau susunannya. Dengan analisis ini diharapkan

⁴⁵ Fatih Arifah dan Yustisianisa, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), hlm. 66-70.

seseorang mempunyai pemahaman yang konferhensif dan dapat memilah integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, memahami prosesnya, cara bekerjanya, dan memahami sistematikanya.

e) Sintesis

Berpikir sintesis adalah berfikir divergen dimana berfikir divergen pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan. Berpikir sinesis merupakan salah satu terminal untuk menjadi orang yang kreatif, karena orang yang berfikir adalah salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara belajar, pemecahan, metode, materi dan lain-lain.

2) Ranah Efektif

Ranah efektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar efektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan temannya dan lain-lai. Ada beberapa jenis kategori ranah efektif sebagai hasil belajar yang dimulai dengan tingkat yang paling dasar sampai tingkat yang kompleks, yaitu:

- a) Receiving/attending, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimuli) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi dan gejala.
 - b) Responding (jawaban), yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap rangsangan yang datang dari luar, seperti kecepatan reaksi, dan perasaan dan kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar.
 - c) Valuing (penilaian) berkenaan dengan nilai atau kepercayaan terhadap gejala atau stimulus baik yang datang dari dalam maupun luar siswa.
 - d) Organisasi yakni perubahan dari nilai ke dalam satu sistem pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
 - e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.⁴⁶
- 3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkat keterampilan yakni:

- a) Gerakan refleks
- b) Keterampilan pada gerak-gerakan dasar
- c) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, duditif, motoris
- d) Gerak-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai kompleks

⁴⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 205-206.

- e) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive, seperti gerakan ekspresif interperatif.⁴⁷

Dalam proses di sekolah saat ini, tipe hasil belajar yang paling dominan adalah kognitif jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar efektif dan psikomotorik.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar diri peserta didik (faktor eksternal).⁴⁸

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor internal meliputi
 - a) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, kesehatan merupakan keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai bagian-bagian tubuh manusia. Cacat dapat berupa buta, tuli, lumpuh dan lain-lain.

⁴⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 206-207.

⁴⁸ Pudwo Susanto, *Belajar Tuntas : Filodofi, Konsep dan Implementasi...*, hlm. 59.

b) Faktor Psikologis (kejiwaan)

Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi:

- (1) Intelegensi, adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kepada situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui rulasi dan mempelajarinya dengan cepat.
- (2) Perhatian, hasil belajar yang baik akan di dapat jika siswa menaruh perhatian terhadap sesuatu yang dipelajarinya, jika bahan yang dipelajari itu tidak menjadi perhatian maka akan menimbulkan kebosanan sehingga ia tidak suka lagi belajar.
- (3) Minat, adalah dorongan muncul dari dalam diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian terhadap sesuatu hal secara efektif.
- (4) Bakat, merupakan kemampuan untuk belajar. Kemampuan tersebut akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar dan berlatih.
- (5) Motivasi, membentuk motivasi yang kuat dapat dilaksanakan dengan adanya latihan-latihan.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor lingkungan sosial, seperti para guru, sifat para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas.
- b) Faktor lingkungan non sosial seperti sarana dan prasarana sekolah/belajar, letak rumah tempatnya tinggal keluarga, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

4. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segala aspek psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil apabila prestasinya rendah.

Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat dikhalifikasikan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Keefektifan (*effectiveness*)
- 2) Efisiensi (*efficiency*)
- 3) Daya tarik (*appeal*)

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian sipelajar. Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mendeskripsikan keefektifan belajar yaitu:

- a) Kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan tingkat kesalahan
- b) Kecepatan untuk kerja

- c) Tingkat ahli belajar
- d) Tingkat retensi dari apa yang dipelajari

Efisiensi pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai oleh pelajar dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya.

5. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁴⁵

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.⁴⁹

⁴⁹ Ahdar Djameluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Kaaffah Learning Center Sulawesi Selatan, 2014), hlm. 13-14

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada Madrasah Tsanawiyah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an Hadits merupakan pelajaran yang menawarkan tentang konsep-konsep dan juga fakta-fakta, dan pelajaran yang memiliki keterkaitan dengan materi pelajaran yang lainnya. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada murid untuk mempraktekan nilai-nilai keagamaan dan akhlak karimah.

Al-Qur'an Hadits adalah unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah yang merupakan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁰ Oleh karenanya tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadits untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, dan sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an Hadits sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an yaitu kitab bagi umat Islam yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia.

⁵⁰ H. Bisri Affandi, (*Dirasat Islamiyah Ilmu Tafsir dan Hadits*), (Bandung: CV Aneka Bahagia Offset, 1993), hlm. 57.

Sedangkan Hadits menurut *jumhurul* ulama' adalah sesuatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad SAW baik perkataan, perbuatan, *taqrir*, dan sebagainya.

Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam menurut perhatian yang besar. Dengan Al-Qur'an, Allah mengangkat derajat para penghafal Al-Qur'an serta memakaikan kedua orangtuanya mahkota, yang sinarnya lebih terang dari pada sinar matahari. "Barang siapa yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya maka akan dipakaikan kepada kedua orangtuanya mahkota yang sinarnya lebih terang dari pada mesin matahari di dunia pada hari kiamat nanti, kaulah sekiranya ada bersama kalian, maka Allah perkirakan kalian tentang orang yang mengamalkannya.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada madrasah Tsanawiyah berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pemahaman, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis Al-Qur'an serta kandungan Al-Qur'an dan Hadits
- 2) Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat
- 3) Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.

- 4) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran agama Islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya
- 5) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesaahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari
- 6) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 7) Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan hadits pada peserta didik sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh hidupnya.

c. Ruang Lingkup/Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Untuk mencapai kompetensi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagaimana disebutkan diatas, maka disusunlah ruang lingkup pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
- 2) Hafalan surah- surah pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta

pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari

- 3) Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan keutamaan membaca Al-Qur'an, kebersihan niat, menghormati, tolong menolong, persaudaraan, silaturahmi, takwa, mencintai anak yatim, ciri-ciri munafik dan amal soleh.

B. Penelitian yang Relevan

1. Sri Wulandari, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Hadits Melalui Metode Kontekstual Di Kelas VIII Mts.S Darul Istiqomah Padangsidempuan”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian tersebut adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis setelah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Al- Qur'an Hadits dengan nilai rata-rata Preetest sebesar 54,75 dan rata-rata Posttest 84,75.⁵¹

Persamaan dengan penelitian Sri Wulandari yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dan membahas metode Kontekstual, sedangkan perbedaannya pada penelitian ini menggunakan media audio Visual berbentuk Film atau Video.

⁵¹ Sri Wulandari, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Hadits Melalui Metode Kontekstual Di Kelas VIII MTs.S Darul Istiqomah Padangsidempuan, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020).

2. Iin Reftiyana dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP N 10 Bandar Lampung” penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian tersebut adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam setelah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP N 10 Bandar Lampung. Hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan, yaitu 51,51 % pada siklus I menjadi 78,78 % pada siklus II.⁵²

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini membahas model CTL dan menggunakan jenis PTK. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini menggunakan media audio Visual berbentuk Film atau Video.

3. Ummi Kalsum Ritonga, dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas X MAN 1 Padangsidempuan”. Penelitian ini lebih menekankan kepada hasil belajar siswa kelas X-I dan X-II MAN 1 Padangsidempuan setelah

⁵² Iin Reftiyana dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP N 10 Bandar Lampung” , (Lampung : IAIN Raden Intan Lampung, 2016), hlm. 2.

menggunakan infocus, karena prestasi dalam hal ini adalah nilai siswa kelas X-I dan X-II MAN 1 Padangsidimpun tidak terlalu tinggi, maka dalam penelitian ini Ummi Kulsum Ritonga berkolaborasi dengan guru sejarah agar penggunaan media infokus untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dan hasilnya adalah nilai siswa meningkat setelah menggunakan media infokus.⁵³

C. Kerangka Berpikir

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam berada pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an Hadits merupakan pelajaran yang menawarkan tentang konsep-konsep dan juga fakta-fakta, dan pelajaran yang memiliki keterkaitan dengan materi pelajaran yang lainnya. Sehingga perlu adanya model pembelajaran yang bisa mendorong siswa untuk mengaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan nyata dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun model pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran kontekstual.

CTL merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang

⁵³ Ummi Kulsum Ritonga, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Ikelas X-II MAN 1 Padangsidimpun", *Skripsi*, (Padangsidimpun: Iain Padangsidimpun, 2019), hlm.

dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dengan menggunakan kontekstual, guru berperan sebagai pembimbing, memilih bahan-bahan pelajaran, membantu siswa dalam mengaitkan materi ajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan kehidupan mereka sehari-hari, sehingga materi tersebut akan lebih mudah dipahami oleh siswa karena dalam hal ini siswa benar-benar mengalami dan menemukan apa yang dipelajarinya, bukan apa kata guru, dengan demikian proses pembelajaran akan lebih bermakna dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penggunaan metode kontekstual berbantu media audio visual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan dapat meningkatkan terhadap hasil belajar siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan deskripsi teori yang telah di kemukakan sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan metode CTL berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII-B MTs.S Al-amin Sampean Labuhanbatu Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah letak penelitian yang telah dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan atau diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun penelitian ini berlokasi di MTs Swasta Al-Amin Sampean Labuhanbatu Selatan.

Jumlah guru ataupun jumlah tenaga pendidik yang ada di MTs.S Al-Amin Sampean berjumlah 15 orang dan guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berjumlah 1 orang yaitu Ibu Siti Nurhailan Tanjung S.Ag. adapun nama-nama guru yang terdapat di MTs.S Al-amin Sampean adalah sebagaimana dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.2
Data Guru MTs.S Al-Amin Sampean Labuhanbatu Selatan

No	Nama Lengkap	Jabatan	Mapel Utama yang Diampu
1	Darwin Sir, SE, M.Pd	Ka. Madrasah	IPS
2	Siti Nurhailan TJG, S.Ag	Pkm I/guru	Al-Qur'an Hadits
3	Damayanti Damanik, S.Pd	Pkm II/ guru	MTK
4	Hapipuddin Sir, S.Pd	Pkm III/guru	FiQih
5	Jolis Harahap, S.Pd	K. Tata Usaha	-
6	Indra Syaputra Harahap, S.Kom	Tu/guru	Bahasa Arab
7	M.WairuddinHasibuan	Guru	Biologi
8	M. Rul Harahap, S.Pd	Guru	Fisika
9	Siti AsmariS.Pd.i	Guru	AkidahAkhlik
10	Rusdah, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
11	Susi SusantiSagala, S.Pd	Guru	BahasaInggris
12	Linda Maya Sari, S.Pd	Guru	IPA
13	Ade Irma Suryani, S.Pd	Guru	SBY

14	Siti Komariah SIR, S.Pd	Guru	SKI
15	Mulyani Dalimunthe, S.Pd	Guru	PKN

Sumber: Data Administrasi MTs.S Al-amin Sampean Tahun 2020

Jumlah siswa ataupun jumlah peserta didik yang ada di MTs.S Al-Amin Sampean berjumlah di MTs.S Al-amin Sampean adalah sebagaimana dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Siswa/I MTs Al-Amin Sampean

No	Kelas	Jenis Kelamin Laki-laki	jenis kelamin perempuan	Jumlah siswa
1	VII	34	52	86
2	VIII	25	45	65
3	IX	35	53	88
Jumlah		105	150	239

Waktu Penelitian ini yang sudah dilaksanakan dari bulan Oktober 2021 Sampai bulan November 2021. Proses pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada time schedule di bawah ini tabel 3.3:

Tabel 3.3

TIME SCHEDULE PENELITIAN

NO	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1	Pengajuan Judul	Juli 2020
2	Pembagian Pembimbing	Agustus 2020
3	Pengesahan Judul	November 2020
4	Penyerahan bukti pengesahan judul	Desember 2020
5	Penyusunan Proposal	Januari 2021
6	Bimbingan ke Pembimbing II	Januari 2021
7	Revisi	April-Agustus 2021
	Bimbingan ke Pembimbing I	Agustus 2021
10	Revisi	Agustus 2021
11	Seminar Proposal	September 2021
12	Revisi Proposal	September 2021
13	Penyerahan proposal	September 2021

14	Pelaksanaan penelitian	Oktober 2021
15	Penyusunan Hasil Penelitian	Oktober 2021
16	Bimbingan ke Pembimbing II	November 2021
17	Revisi	November 2021
18	Bimbingan ke Pembimbing I	November 2021
19	Revisi	November 2021
20	Laporan Penelitian	November 2021
21	Seminar Hasil	Desember 2021
22	Revisi	Desember 2021
23	Ujian Munaqasah	Februari 2022
24	Revisi	Maret 2022
25	Penjilidan	maret 2022

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar, mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.⁵⁴

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur siklus. Satu siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

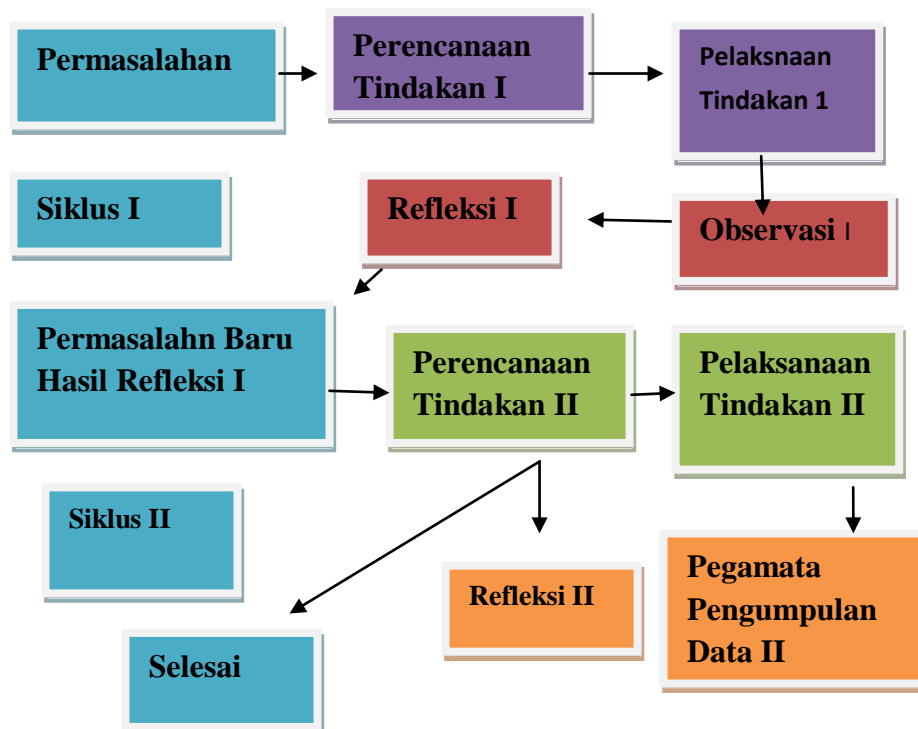
Dalam PTK ini sebagai guru dan sipeneliti menyadari bahwa adanya masalah, kemudian tindakan dilakukan untuk memecahkan masalah dan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan adalah dalam rangka

⁵⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

penerapan metode pembelajaran CTL berbantuan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa Al-Qur'an Hadits.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus I terdiri dari dua pertemuan dan siklus II terdiri dari satu pertemuan. Pada akhir siklus dilakukan refleksi untuk melihat kekurangan dalam siklus tersebut dan merencanakan cara mengatasi pada siklus selanjutnya.

Gambar 3.3. Model Penelitian Tindakan Kelas Bentuk Siklus



C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang melakukan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh penelitian untuk sebuah penelitian yang dilakukan. Subjek yang dimaksud disini adalah siswa kelas VIII-B MTs Swasta Al-amin Sampean dengan jumlah siswa (33 Siswa).

N0	Nama Lengkap	L/P
1	Aldo Pratama Siregar	L
2	Amanda Zahara Siregar	P
3	Ambang Parulian Harahap	L
4	Amnil Fauziah Tanjung	P
5	Ani Gina Saputri Harahap	P
6	Azan Bakti Siregar	L
7	Azmi Saleh Pulungan	L
8	Dodi Ardiansyah	L
9	Edo Syaputra	L
10	Evi Sanrani	P
11	Guslan Hasibuan	L
12	Ismail Novel Harahap	L
13	Isna Siskawati Tambunan	P
14	Mammat Harahap	L
15	Nurainun Nasution	P
16	Nuria Harahap	P
17	Pinsha Amelia Rambe	P
18	Raja Makmur Siregar	L
19	Ringgo Rafael Tanjung	L
20	Saidil Aman Pane	L
21	Sakinah	P
22	Salmawati Harahap	P
23	Salmiwati Harahap	P
24	Siti Hawa Pane	P
25	Tampan Muda Siregar	L
26	Putra Ramadhan	L
27	Vina Mariska Siregar	P
28	Widya Harahap	P
29	Zahro Tussita	P
30	Purnama Sari Siregar	P
31	Risman Efendi Harahap	L
32	Salsabila	P
33	M. Ali Napiyah Tanjung	L

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

3. Tahap persiapan

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah di MTs.S Al-Amin Sampean untuk melakukan penelitian.
- b. Melakukan observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi mengenai masalah penelitian serta keadaan siswa kelas VIII MTs Swasta Al-Amin Sampean.
- c. Menyusun proposal penelitian dan berkonsultasi dengan deosen pembimbing.
- d. Berkonsultasi dengan guru bidang studi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan.
- e. Mendiskusikan instrumen penelitian dengan guru bidang studi.

4. Tahap pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 (dua) siklus dan setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari dua pertemuan. Pada akhir siklus dilakukan refleksi untuk melihat kekurangan dalam siklus tersebut dan merencanakan cara mengatasi pada siklus selanjutnya.

5. Tahap penyelesaian.

a. Analisis data

Setelah penelitian selesai dan seluruh data telah diperoleh, maka peneliti menganalisis data hasil penelitian

b. Penulisan hasil penelitian

Setelah peneliti selesai menganalisis semua data yang diperoleh, maka peneliti melanjutkan menulis skripsi dan berkonsultasi dengan dosen.

Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan dalam setiap siklusnya adalah:

d. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

1. Guru mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran
2. Guru menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari skenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan.
3. Menentukan sumber belajar, adapun sumber belajar yang digunakan adalah

Suisanto dan Kosim Abdullah, *Al-Qur'an dan Hadis untuk MTs kelas VIII*, yudistira, 2016.
4. Guru menyusun alat evaluasi berupa tes dan lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

b. Tahap melakukan tindakan (*action*)

Adapun tindakan yang dilakukan di dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, adalah:

Pertemuan pertama

1. Tahap Pendahuluan

- a) Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa.
- b) Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar.
- c) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d) Guru menjelaskan tatacara pembelajaran siswa melakukan kegiatan dalam pembelajaran tersebut agar siswa tertarik dengan materi yang menggunakan metode CTL berbantu media audio visual.

2. Tahap Kegiatan inti

- a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- b) Guru memunculkan video bergambar mealui laptop sebagai media agar siswa tertarik dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.
- c) Guru meminta siswa membaca ayat dan terjemahan tentang materi yang dibahas
- d) Guru memberikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing.
- e) Siswa berdiskusi kelompok tentang tugas yang diberikan kepada mereka, yaitu:

- 1) Membahas tentang pengertian rezeki dan macam-macam rezeki
 - 2) Membahas tentang isi kandungan al-insyirah mengenai rezeki dari Allah dan menghubungkannya dengan dunia nyata (lingkungan sekitar siswa).
 - 3) Membuat hubungan antara surah Al-Quraisy dan Al-Insyirah.
 - 4) Siswa berkelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok agar menyiapkan satu perwakilan mempersentasikan hasil diskusi.
- f) Kemudian seluruh kelompok mendiskusikan hasil yang diperolehnya.
- g) Setiap kelompok menjawab dan menanggapi setiap pertanyaan yang di ajukan dari kelompok lain.
- h) Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan.
- i) Guru melengkapi dengan memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa.
- j) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi.
3. Tahap Penutup
- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.

- b) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.
- c) Guru memberikan lembar kerja siswa berupa *post test* berbentuk *multiple choicese* banyak 10 soal.
- d) Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.
- e) Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang
- f) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

Pertemuan kedua

1. Tahap Pendahuluan

- a) Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa.
- b) Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar.
- c) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d) Guru menjelaskan tatacara pembelajaran siswa melakukan kegiatan dalam pembelajaran tersebut agar siswa tertarik dengan materi yang menggunakan metode pembelajaran CTL berbantuan media audio visual.

2. Tahap Kegiatan Inti

- a) Guru meminta setiap kelompok mencari ayat berkenaan dengan materi yang diajarkan.
- b) Guru meminta salah satu dari masing-masing kelompok untuk menunjukkan kata-kata sulit dalam ayat Al-Qur'an yang mereka

temukan. Kemudian guru bersama-sama siswa mengartikan kata tersebut.

- c) Guru meminta siswa untuk menerjemahkan ayat dengan benar, dan penerjemahan dilakukan dengan lisan dan tulisan.
- d) Guru meminta masing-masing siswa untuk menyalin ayat dengan tulisan tangan sendiri di buku tulis individu.
- e) Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi mengenai tugas yang diberikan kepada mereka yaitu:
 - 1) Menyimpulkan dan mengidentifikasi isi kandungan surah AL-Insyirah dan Al-Quraisy tentang ketentuan rezeki dari Allah SWT.
 - 2) Membahas tentang contoh-contoh sikap orang yang mencerminkan isi kandungan surah Al-Quraisy dan Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki dari Allah SWT.
 - 3) Masing-masing kelompok diwakili dengan satu orang mempresentasikan hasil diskusinya.
- f) Masing-masing kelompok diberi waktu kepada siswa untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada kelompok yang lain mengenai materi yang sedang dibahas.

3. Tahap Penutup

- a) Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan bantuan guru.
- b) Guru menyuruh siswa untuk menuliskan apa yang mereka rasakan selama berdiskusi

- c) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.
- d) Guru memberikan *post test* berupa *multiple choice* sebanyak 10 soal
- e) Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.
- f) Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang.
- g) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

G. Tahap mengamati siklus 1

- E. Guru dan melakukan pengamatan pada penggunaan metode pembelajaran CTL berbantuan media audio visual dalam proses pembelajaran baik dalam kelompoknya maupun secara individu.
- F. Guru melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan guru selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

d. Tahap refleksi (*reflection*)

- e. Guru melakukan analisis berdasarkan temuan yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat ketika pembelajaran berlangsung. Dan ini bisa menjadi dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus ke dua.
- f. Melakukan diskusi dengan guru Al-Qur'an Hadis untuk membahas kelemahan dan temuan kegiatan observasi dalam rangka memperbaiki siswa ke-arah dengan mempertimbangkan baik buruknya tindakan.

- g. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan siswa saat penggunaan metode pembelajaran CTL berbantu media audio visual dan melakukan refleksi.

e. Siklus II

Berdasarkan analisis dan refleksi pada siklus I, maka akan direncanakan tindakan siklus II, yaitu:

a. Tahap perencanaan (*planning*)

- 13. Guru mengevaluasi dan mencari upaya perbaikan hasil refleksi siklus 1 untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- 14. Guru menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari skenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan. Semua disiapkan sesuai dengan hasil refleksi siklus I.
- 15. Merancang perbaikan pada Siklus II berdasarkan hasil refleksi Siklus I.
- 16. Guru menyiapkan lembar observasi dan tes.

b. Tahap melakukan tindakan (*action*)

Adapun tindakan yang dilakukan di dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a) Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa.
- b) Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar.
- c) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.

- d) Guru menjelaskan tatacara pembelajaran siswa melakukan kegiatan dalam pembelajaran tersebut agar siswa tertarik dengan materi yang menggunakan strategi pembelajaran CTL.
- e) Pembagian kelompok dan tugas yang harus diselesaikan oleh masing-masing

2. Tahap Kegiatan Inti

- a) Guru memunculkan video bergambar dalam infokus untuk membantu siswa agar tertarik dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.
- b) Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi mengenai tugas yang diberikan kepada mereka yaitu:
 - 1) Membahas tentang isi kadungan surah Al-Kautsar mengenai kiasan, bahwasanya dalam hidup di dunia banyak sekali nikmat yang diberikan oleh Allah kepada kita.
 - 2) Membahas tentang isi kandungan surah almaun mengenai orang yang memberi pertolongan, bekal, dan keperluan kehidupan orang.
 - 3) Membahas tentang keterkaitan isi kandungan surah Al-Maun dan Al-Kautsar.
 - 4) Mencari masalah maupun hal-hal yang berkaitan yang ada dalam kehidupan sehari-hari, dan berkaitan dengan materi pembahasan

- c) Guru memberi instruksi kepada siswa agar menyiapkan satu perwakilan untuk mempersentasikan hasil diskusi.
 - d) Guru member instruksi kepada setiap kelompok untuk menyiapkan satu pertanyaan untuk kelompok lain.
 - e) Setiap kelompok menjawab dan menanggapi setiap pertanyaan yang di ajukan dari kelompok lain.
 - f) Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan.
 - g) Guru memberikan materi sesuai dengan indikator.
 - h) Guru menampilkan sebuah gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
 - i) Guru melengkapi dengan memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa.
 - j) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi.
3. Tahap Penutup
- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.
 - b) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.
 - c) Guru memberikan lembar kerja siswa berupa *post test* berbentuk *multiple choice* sebanyak 10 soal.
 - d) Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.

- e) Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang
 - f) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.
- c. Tahap mengamati (*observation*)
- 1. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual dalam proses pembelajaran.
 - 2. Mengamati hasil belajar siswa dengan menggunakan tes dan lembar observasi.
- d. Tahap refleksi (*reflection*)
- 1. Merefleksi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual.
 - 2. Melihat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan hasil tes yang diberikan yaitu *pre test* dan *post test* serta lembar observasi yang dilakukan setiap pembelajaran berlangsung.
 - 3. Rekomendasi, dari tahap kegiatan pada Siklus I dan II. Hasil yang diharapkan adalah:
 - a) Dapat menguasai materi ajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
 - b) Dapat merubah sikap/perilaku siswa ke arah yang baik setelah tindakan.

- c) Guru memiliki kemampuan dalam merancang dan menggunakan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- d) Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan melihat hasil tes siswa mulai dari *pre test* sampai *post test* yang dilakukan dalam dua siklus.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes tulisan, atau sering disebut tes tertulis. Tes tertulis adalah tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis. Dan tes yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- i. Sebelum ada tindakan (*pretest*), soal tes berupa berupa *multiple choice* yang berjumlah 10 soal.
- ii. Sesudah mendapatkan tindakan (*post test*), soal tes yang berupa *multiple choice* yang berjumlah 5 soal.

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes *multiple choice* yang terdiri dari 5 soal pilihan berganda dalam setiap pertemuan, dengan waktu 25 menit. Pemberian tes dilaksanakan sebanyak enam kali. Tes dilakukan pada siklus I pertemuan pertama dan kedua, dan pada siklus II. Soal *pre*

test dilakukan setiap awal pertemuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan. Soal *post test* dilakukan setelah selesai persetiap pertemuan setelah diterapkannya metode pembelajaran CTL berbantu media audio visual. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian *Postest*

Kompetensi Dasar	Indikator Soal
1.Meyakini bahwa setiap rezeki telah ditentukan Allah	1. Siswa kelas VIII MTs dapat menjelaskan pengertian rezeki dan macam-macam rezeki
2.Terbiasa bersikap taat sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.	2. Siswa kelas VIII MTs dapat menerjemahkan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.
3.Memahami isi kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.	3. Siswa kelas VIII MTs dapat menjelaskan isi kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.
4.Mensimulasikan isi kandungan Al -Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.	4. Siswa kelas VIII MTs dapat mengidentifikasi isi kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.
1.Memahami isi kandungan Q.S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun tentang kepedulian sosial	5. Siswa kelas VIII MTs dapat menyimpulkan isi kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.
2.Memahami isi kandungan	

<p>hadits tentang tolong menolong</p> <p>3. Menunjukkan sikap yang mencerminkan isi kandungan Q.S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun tentang kepedulian sosial</p> <p>4. Menunjukkan contoh sikap orang yang tolong menolong dan peduli terhadap anak yatim sesuai isi Q.S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun tentang kepedulian sosial</p>	<p>6. Siswa kelas VIII MTs dapat mempersentasikan contoh-contoh sikap orang yang mencerminkan isi kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.</p> <p>1. Siswa kelas VIII MTs dapat menjelaskan pengertian kepedulian sosial</p> <p>2. Siswa kelas VIII MTs dapat mengartikan Q.S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun</p> <p>3. Siswa kelas VIII MTs dapat menunjukkan sikap yang mencerminkan isi kandungan .S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun</p> <p>4. Siswa kelas VIII MTs dapat memperesentasikan contoh sikap orang yang tolong menolong dan peduli terhadap anak yatim sesuai isi Q.S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun</p>
---	---

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknis atau cara mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi.⁵⁵ Observasi ini dilakukan oleh guru sebagai pengamat ketika peneliti mengimplementasikan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual.

⁵⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 86.

Tabel 3.5
Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Aktif	Tidak Aktif
1	Siswa yang memperhatikan		
2	Siswa yang bertanya		
3	Siswa yang menyimak		
4	Siswa yang menjawab pertanyaan		

F. Analisis Data

Analisis data bisa dilakukan melalui tiga tahap:

1. Reduksi data, yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini guru atau peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah atau hipotesis.

Untuk menghitung nilai rata-rata (mean) dapat dihitung dengan menggunakan rumus : $X = \frac{x_1+x_2+x_3+x_4+\dots+x_n}{n}$

Secara sederhana dapat ditulis dengan notasi:

$$X = \frac{\sum xi}{\sum n}$$

Dimana: X = Nilai rata-rata

$\sum xi$ = Jumlah nilai semua siswa

$\sum n$ = Jumlah siswa

Sedangkan untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Dari hasil persentase yang didapat, maka akan diketahui besar kemampuan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

2. Mendeskripsikan data sehingga data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusun dalam bentuk tabel.
3. Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.⁵⁶

⁵⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...* hlm., 107

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian dilaksanakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Adapun setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs.S Al-amin Sampean. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B MTs.S Al-amin Sampean pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi kuraih rezeki dengan ikhtiar dan kepedulian sosial. MTs.S Al-amin Sampean memiliki kondisi sarana dan prasarana yang memadai yaitu terdiri dari 9 kelas dengan jumlah siswa 210 siswa, yang diasuh oleh 15 guru. Sebagai objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B yang berjumlah 33 siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, bahwa masih banyak siswa yang sulit memahami materi yang diajarkan karena metode mengajar yang digunakan guru masih monoton, yaitu menggunakan metode ceramah tanpa menyelenginya dengan metode yang lain, melihat permasalahan tersebut maka peneliti jadikan sebagai bahan untuk memperbaiki pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui metode CTL sebagai untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kuraih rezeki

dengan ikhtiar dan kepedulian sosial di kelas VIII –B MTs.S Al-amin Sampen.

Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada siswa sebanyak 10 soal pilihan ganda tentang kuraih rezeki dengan ikhtiar. Tes ini diujikan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan, tes kemampuan awal ini dilakukan pada hari minggu 10 Oktober 2021 dan tes dilaksanakan pada hari kamis 14 Oktober 2021 yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kesiapan dalam belajar dan untuk mengetahui seberapa besar penguasaan dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Melalui metode CTL berbantuan media audio visual diharapkan mampu mengubah pembelajaran yang bersifat monoton menjadi pembelajaran yang aktif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan, sehingga siswa mudah mengingat dan memahami materi Al-Qur'an Hadits dalam menyelesaikan soal pilihan ganda yang diberikan sesuai dengan materi tersebut.

Dari hasil observasi diperoleh data bahwa siswa terlihat kurang antusias terhadap pelajaran. Siswa terlihat kurang dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini diketahui dari kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diberikan. Kebanyakan siswa kelihatannya jenuh terhadap pembelajaran. Karena hasil belajar siswa terhadap pelajaran kurang, maka prestasi belajar siswa juga kurang maksimal. Dari

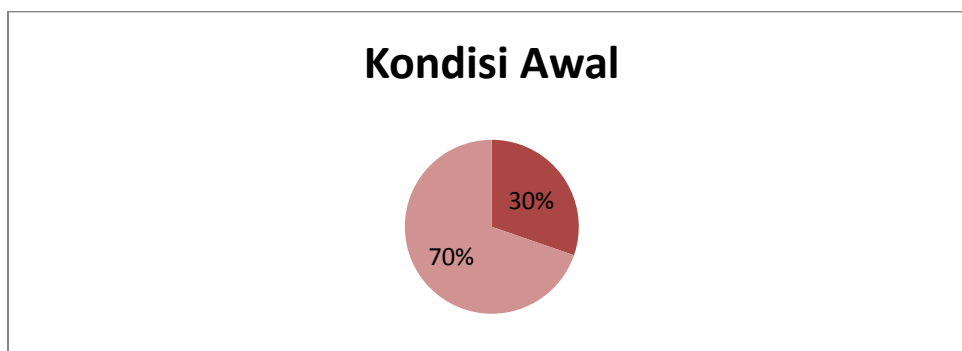
hasil prasiklus melalui pretest, didapatkan nilai rata-rata sebesar 53,33 sehingga tidak memenuhi KKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa kelas VIII-B MTs.S Al-Amin Sampean mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Tabel 4.1.
Persentase Hasil Belajar Siswa Pra Siklus
Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

Kategori Tes	Rata-rata Tes	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
Tes Awal	53,33	10	23	30%	70%

Dari hasil tes awal yang dilakukan bahwa nilai rata-rata siswa yang diperoleh yaitu 53,33 %. Jumlah siswa yang tuntas adalah 10 siswa sedangkan yang tidak tuntas adalah 23 siswa. Dengan demikian presentase siswa tuntas adalah 30% sedangkan presentase siswa yang tidak tuntas yaitu 70%. Keberhasilan siswa tersebut dapat dilihat pada pencarian rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada lampiran.

Berdasarkan tabel hasil studi pendahuluan yang didokumentasi hasil belajar siswa di kelas VIII-B MTs.S Al-Amin Sampean, dapat dilihat pada gambar diagram lingkaran berikut:



Dari tes awal hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal karena siswa kurang dalam memahami soal yang diberikan sehingga tidak bisa menjawab soal. Banyak siswa hanya menjawab seadanya agar cepat selesai tanpa memahami maksud dari soal tersebut, adapun beberapa siswa tidak memahami teks bacaan yang diberikan sehingga salah dalam menentukan jawaban soal.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan, peneliti berupaya mengatasi-mengatasi kesulitan yang ditemukan dengan menyusun serangkaian perencanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan kelas ini disesuaikan dengan RPP yang telah dirumuskan sebelumnya. pelaksanaan tindakan kelas ini menekankan melalui metode CTL pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi kuraih rezeki dengan ikhtiar dan kepedulian sosial yang akan dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang ada dalam RPP.

2. Siklus I

Siklus I Pertemuan 1

a. Tahap Perencanaan

Dari hasil tes awal pra siklus di atas, peneliti menawarkan tindakan pembelajaran Kontekstual yang akan dilaksanakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kuraih rezeki dengan ikhtiar antara lain sebagai berikut:

- 1) Guru menentukan materi pembelajaran
- 2) Guru Menyusun perangkat yang terdiri dari skenario pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan
- 3) Guru menentukan model pembelajaran
Adapun model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran kontekstual (CTL)
- 4) Guru Menentukan sumber belajar
- 5) Guru Menentukan instrument penelitian

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan pertama ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama ini dilaksanakan pada 14 Oktober 2021 jam 08.40 WIB dengan alokasi waktu (2 x 40 menit). Adapun materi yang disampaikan adalah materi kuraih rezeki dengan ikhtiar. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

1. Tahap Pendahuluan

- a) Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa.
- b) Guru memeriksa kehadiran siswa dan memberikan motivasi belajar berupa kalimat untuk siswa agar semangat dalam belajar.
- c) Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari .

2. Tahap Kegiatan inti

- a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- b) Dan guru menampilkan video film tentang kuraih rezeki dengan ikhtiar dengan laptop agar siswa tertarik dengan materi yang akan diskusikan
- c) Guru memberikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing.
- d) Siswa berdiskusi kelompok tentang tugas yang diberikan kepada siswa, yaitu:
 - 1) Membahas tentang pengertian rezeki dan macam-macam rezeki
 - 2) Membahas tentang isi kandungan al-insyirah mengenai rezeki dari Allah dan menghubungkannya dengan dunia nyata (lingkungan sekitar siswa).
 - 3) Membuat hubungan antara surah Al-Quraisy dan Al-Insyirah.
 - 4) Siswa berkelompok mempersentasekan hasil diskusi kelompok didepan kelas. Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok agar menyiapkan satu perwakilan mempersentasekan hasil diskusi.
- e) Kemudian seluruh kelompok mendiskusikan hasil yang diperolehnya.
- f) Setiap kelompok menjawab dan menanggapi setiap pertanyaan yang di ajukan dari kelompok lain.

- g) Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan.
- h) Guru melengkapi dengan memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa.
- i) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi.

3. Tahap Penutup

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.
- b) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.
- c) Guru memberikan lembar kerja siswa berupa *post test* berbentuk *multiple choicese* banyak 5 soal.
- d) Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.
- e) Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang
- f) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

c. Pengamatan

Pada siklus ini, peneliti yang juga sebagai guru praktikan sekaligus sebagai observer yang mencatat perilaku dan sikap peserta didik selama proses belajar mengajar yang menggunakan metode CTL. Awal pembelajaran peserta didik sulit untuk dikendalikan dalam artian sibuk dengan aktifitasnya masing-masing. Ketika proses pembelajaran

berlangsung, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang mengharuskan siswa untuk berpindah ketempat kelompoknya atau tempat duduk. hal tersebut menyebabkan ribut dan ada juga siswa tidak mau bergabung dengan kelompoknya, Melihat kondisi tersebut peneliti mulai menghidupkan suasana kelas dengan mengajak mereka sedikit arahan sedikit agar mau bergabung dengan kelompoknya, setelah melihat suasana kelas mulai kondusif, peneliti memulai pembelajaran sebagaimana mestinya, namun, kemampuan memproses informasi siswa dapat dilihat dari sikap antusias siswa dalam menyimak arahan dari guru serta memperhatikan media pembelajaran yang ditampilkan guru yang dijadikan bahan untuk diskusi bersama teman kelompok masing-masing. Dalam proses kerja kelompok menyiapkan perwakilan untuk mempersentasikan hasil diskusinya, oleh karena itu, sebagian siswa hanya bersantai mengandalkan temannya saja yang akan mempersentasikan hasil diskusi mereka. Disaat proses mengerjakan tes yang diberikan oleh guru, siswa terkadang menyontek ataupun meminta jawaban teman sebangkunya ataupun dibelakangnya, sehingga guru harus menegur siswa tersebut agar siswa mengerjakan individu tes yang diberikan oleh guru.

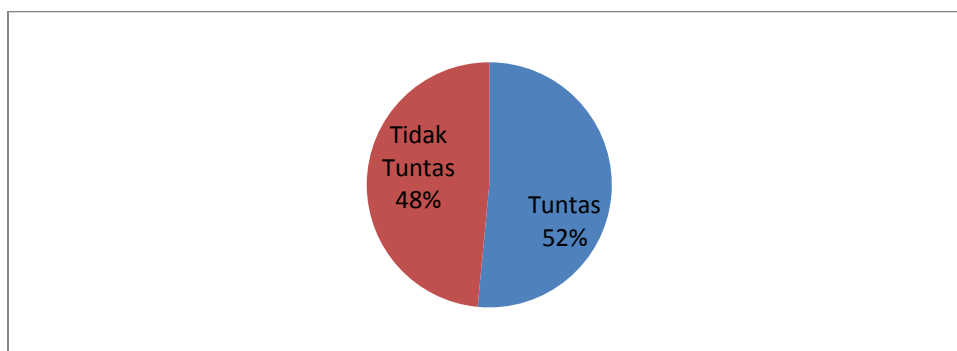
Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik, siswa yang semula memperoleh nilai rata-rata dari tes pertama kali adalah sebesar 53,33 dan peningkatan hasil belajar siswa pada tindakan pertama sebesar 61,81. Adapun siswa yang tuntas 17 siswa dari 33 siswa dan 16 siswa belum tuntas. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII-B MTs.S Al-Amin Sampean masih rendah, seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.2.
Hasil Belajar Post Test Siklus I Pertemuan I
Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Kategori Tes	Rata-rata Tes	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
Tes Awal	61,81	17	16	52%	48%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil pemahaman konsep Al-Qur'an Hadits siswa pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata kelas 61,81 juga masih rendah, ada siswa yang tidak memenuhi kriteria kelulusan atau KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Terlihat dari hasil belajar siswa ditemukan hanya 17 siswa yang tuntas dari 33 siswa.



Gambar 4.3
Diagram Lingkaran Ketuntasan Siswa Siklus I Pertemuan ke-I

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa pada tes awal jumlah siswa yang tuntas yaitu 10 siswa atau 30 % kemudian pada siklus 1 pertemuan 1

meningkat menjadi sebanyak 17 siswa atau 52% maka peneliti menyimpulkan dengan metode CTL berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII-B MTs.S Al-amin terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan peningkatan hasil belajar siswa.

Penerapan metode kontekstual (CTL) menunjukkan hasil belajar siswa meningkat dibandingkan dengan sebelum tindakan, yakni yang semula nilai rata-rata kelas dari tes pertama kali adalah sebesar 53,33 meningkat sebesar 61,81. Adapun siswa yang tuntas 17 siswa dari 33 siswa dan 16 siswa belum tuntas. Peningkatan Al-Qur'an Hadits siswa belum mencapai dari yang diharapkan. Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan tidak keberhasilan yang terjadi pada siklus 1 pertemuan pertama yakni:

Keberhasilan dari siklus 1 pertemuan pertama terlihat dari hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa sebelum tindakan, hanya 10 orang siswa. Setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 17 orang siswa tuntas dari 33 siswa. Ada beberapa hal kendala yang membuat siswa tidak tuntas adalah:

- 1) Siswa sering berbicara dengan teman sekelompok, sehingga mereka tidak dapat mendengarkan temannya mempersentasikan hasil diskusi temannya.
- 2) Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama masih rendah. Hal ini dapat dilihat masih sedikit dari jumlah siswa yang tuntas dalam menjawab soal. nilai rata-rata kelas dari tes pertama kali adalah sebesar 53,33 meningkat sebesar 61,81. Adapun siswa yang tuntas 17 siswa dari 33 siswa dan 16 siswa belum tuntas.

Berdasarkan masalah yang timbul pada siklus 1 pertemuan 1, maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus 1 pertemuan 1 diantaranya yaitu:

- a) Peneliti harus mampu mengkondisikan kelas sehingga tidak ada lagi siswa berbicara dalam kelas agar siswa dapat memahami materi tersebut.
- b) Peneliti harus mampu membuat siswa bisa lebih aktif menjawab pertanyaan.

Untuk itu peneliti merancang kembali perbaikan tindakan tersebut agar siswa lebih aktif dan supaya metode (CTL) adalah pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses pembelajaran.

Siklus I Pertemuan 2

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada perencanaan kedua, peneliti memiliki rencana untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memperbaiki metode

pembelajaran dan menyiapkan media audio visual yang relevan pada saatp proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Adapun tahap perencanaan pada siklus ini, peneliti membuat rumusan sebagai berikut:

- 1) Guru mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran seperti permasalahan yang ditemukan yaitu ketika pembagian kelompok yang mengharuskan siswa untuk berpidah tempat duduk sehingga menyebabkan keributan didalam kelas, dan anggota kelompok yang terlalu banyak sehingga sebagian siswa hanya mengandalkan beberapa orang yang memang mau mengerjakan diskusi tersebut.
- 2) Guru Menyusun perangkat yang terdiri dari skenario pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan
- 3) Guru menentukan model pembelajaran
Adapun model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran kontekstual (CTL)
- 4) Guru Menentukan sumber belajar
- 5) Guru Menentukan instrument penelitian

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Siklus I Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari kamis 21 Oktober 2021. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai sesuai dengan skenario pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusun,

sementara itu observer mengamati aktivitas yang terjadi dalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

1. Tahap Pendahuluan

- a) Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa.
- b) Guru memeriksa kehadiran siswa dan memberikan motivasi belajar untuk siswa agar semangat dalam belajar.
- c) Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan menyebutkan kompetensi dasar yang harus dicapai .

2. Tahap Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa sebanyak 4 kelompok siswa dan menampilkan video film tentang kaum Quraisy agar siswa tertarik dengan materi yang akan dipelajari dengan laptop.
- b) Kemudian guru meminta setiap kelompok mencari ayat berkenaan dengan materi yang diajarkan.
- c) Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi mengenai tugas yang diberikan kepada mereka yaitu:
 - 1) Menyimpulkan dan mengidentifikasi isi kandungan surah AL-Insyirah dan Al-Quraisy tentang ketentuan rezeki dari Allah SWT.
 - 2) Membahas tentang contoh-contoh sikap orang yang mencerminkan isi kandungan surah Al-Quraisy dan Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki dari Allah SWT.

3) Masing-masing kelompok diwakili dengan satu orang mempresentasikan hasil diskusinya.

d) Masing-masing kelompok diberi waktu kepada siswa untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada kelompok yang lain mengenai materi yang sedang dibahas.

3. Tahap Penutup

a) Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan bantuan guru.

b) Guru menyuruh siswa untuk menuliskan apa yang mereka rasakan selama berdiskusi

c) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.

d) Guru memberikan *post test* berupa *multiple choice* sebanyak 5 soal

e) Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.

f) Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang.

g) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama

c. Pengamatan (*Observasi*)

Langkah-langkah pembelajaran sebahagian besar sudah terlaksana, akan tetapi ada beberapa langkah pembelajaran yang tidak terlaksanakan dan tidak sesuai dengan yang seharusnya, yaitu ketika guru seharusnya memberikan motivasi setelah melakukan pengabsenan dan ketika selesai membagi kelompok harusnya guru

langsung menampilkan media pembelajaran, akan tetapi guru langsung memberikan tugas diskusi kemudian menampilkan media pembelajaran setelahnya.

Dalam proses pembelajaran, guru membagi siswa 4 kelompok sesuai dengan barisan tempat duduk siswa agar tidak menyebabkan keributan, dalam proses kerja kelompok, sebagian siswa bersantai dengan aktifitas masing-masing dan mengandalkan temannya mencari jawaban diskusi yang diberikan oleh guru. Namun sikap antusias siswa meningkat dari pertemuan sebelumnya, terlihat dari respon siswa ketika berebut menjawab yang ada video tentang kuraih rezeki dengan ikhtiar yang diberikan oleh guru dan memilih secara random siswa yang berhak menjawabnya.

Metode pembelajaran CTL berbantu media audio visual memberi perubahan pada cara belajar siswa, karena dengan metode pembelajaran CTL berbantu media audio visual siswa lebih aktif dari pertemuan yang sebelumnya.

Untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada tema kuraih rezeki dengan ikhtiar guru melakukan *feedback* terhadap hasil yang dicapai siswa dan memberikan tes secara tertulis. Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik, siswa yang semula memperoleh nilai rata-rata dari tes tindakan pertama adalah sebesar 61,81, dan peningkatan hasil belajar siswa pada tindakan kedua

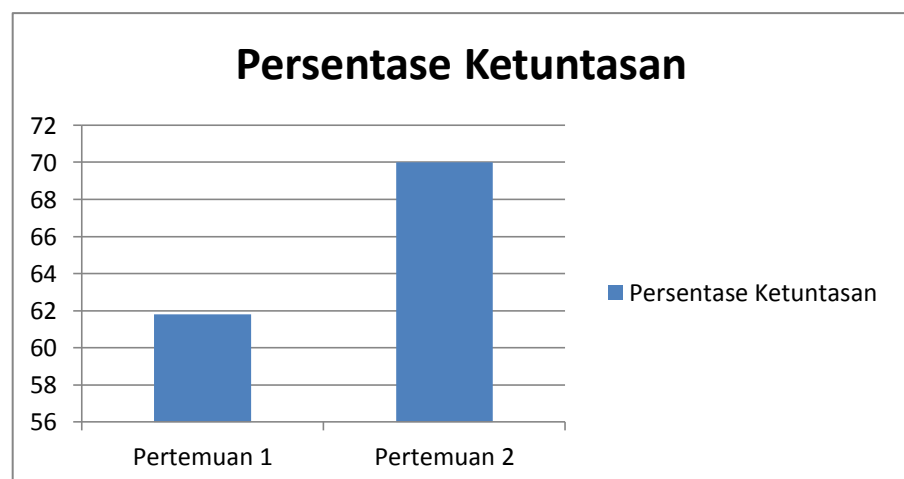
sebesar 70. Adapun siswa yang tuntas 20 siswa dari 33 siswa dan 13 siswa belum tuntas.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar post test siklus I pertemuan II mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Post Test
Siklus I Pertemuan II Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Kategori Tes	Rata-rata Tes	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
Tes Awal	70	20	13	61%	39%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa adalah 70 dengan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II yaitu 20 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari pencarian nilai rata-rata dan presentase hasil belajar siswa pada lampiran 10.



**Gambar 4.6
Diagram Batang Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siswa**

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa kemudian pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 17 siswa dengan nilai rata-rata tes awal 53,33 menjadi 61,81 pada siklus I pertemuan I, kemudian pada siklus I pertemuan II siswa yang tuntas meningkat menjadi 20 siswa dengan nilai rata-rata 70. Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran siklus I pertemuan II bahwa maka peneliti menyimpulkan dengan metode CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I. Hasil tes yang dilakukan peneliti dapat terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits secara tertulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa yang lebih tinggi di banding dari hasil belajar siswa sebelum siklus I pertemuan I dilaksanakan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata 61,81 menjadi 70.

Melihat hal tersebut hasil belajar yang diharapkan oleh peneliti belum juga mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu ketuntasan minimal yang harus dicapai 80%. Dengan demikian penelitian ini dilanjutkan pada pembelajaran siklus I pertemuan II. Adapun kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan I adalah:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini dan masih berkategori cukup, seperti menjawab soal latihan secara sembarangan.
- 2) Terdapat beberapa siswa yang masih pasif saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Peneliti sebagai pelaksana tindakan (guru) masih belum bisa membimbing seluruh siswa secara merata.

Melihat beberapa masalah yang didapati dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan 2 peneliti perlu merencanakan perencanaan baru untuk memperbaiki kesalahan kesalahan tersebut. Dimana lebih menerapkan metode CTL, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung, dan siswa yang masih pasif dalam proses pembelajaran agar lebih diperhatikan dan peneliti diharapkan untuk dapat lebih membimbing siswa.

3. Siklus II

Siklus II Pertemuan 1

a. Pelaksanaan Siklus II

Pada rencana tindakan siklus II pertemuan ke-1 peneliti tetap menerapkan metode pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Menindaklanjuti hasil analisis dan refleksi pada siklus 1 yang selalu melaksanakan pembelajaran secara berkelompok sehingga menimbulkan berbagai masalah seperti terutama

keributan, maka peneliti berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran kontekstual dengan cara membuat kelompok yang lebih kecil dan memberikan tugas individu siswa dapat menguasai materi tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga maupun masyarakat.

Adapun tahap perencanaan pada siklus ini, peneliti membuat rumusan sebagai berikut:

1) Perencanaan Siklus II Pertemuan ke -1

Pada rencana tindakan siklus II pertemuan 1 peneliti tetap menerapkan metode pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Menindaklanjuti hasil analisis dan refleksi pada siklus I yang selalu melaksanakan pembelajaran secara berkelompok sehingga menimbulkan berbagai masalah, maka peneliti berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran kontekstual dengan cara membuat kelompok yang lebih kecil dan memberikan tugas individu untuk masing-masing siswa sehingga diharapkan setiap individu siswa dapat menguasai materi tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga maupun masyarakat.

a) Guru mengevaluasi dan mencari upaya perbaikan hasil refleksi siklus II untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.

- b) Guru menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari skenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan. Semua disiapkan sesuai dengan hasil refleksi siklus II.
 - c) Guru menentukan sumber belajar
 - d) Guru telah menyusun alat evaluasi berupa tes dan lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung sesuai dengan lampiran tes dan lampiran observasi untuk pertemuan ketiga pada siklus II.
- b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Siklus II pertemuan ke-1 dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2021. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan berbantuan media audio visual sesuai dengan RPP yang telah di susun, sementara itu observer mengamati aktivitas yang terjadi didalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa.
- b. Guru memeriksa kehadiran siswa dan guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar.
- c. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok

- b. Guru menyampaikan judul materi yang akan dijelaskan memunculkan video bergambar tentang kepedulian sosial dalam laptop sebagai media agar siswa merasa tertarik terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru.
 - 1) Guru meminta setiap kelompok mencari ayat berkenaan dengan materi yang diajarkan.
 - 2) Guru meminta masing-masing siswa untuk menyalin ayat dengan tulisan tangan sendiri dan meminta siswa menuliskan ke papan tulis.
- c. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi mengenai tugas yang diberikan kepada siswa yaitu:
 - 1) Membahas tentang isi kandungan Q.S Al-Kautsar
 - 2) Membahas tentang isi kandungan Q.S Al-Maun
 - 3) Membahas tentang keterkaitan isi kandungan Q.S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun
 - 4) Mencari masalah maupun hal-hal yang berkaitan yang ada dalam kehidupan sehari-hari, yang berkaitan dengan materi pembahasan.
 - 5) Membahas tentang contoh sikap orang yang ditolong
- d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas
- e. Kelompok lain memberikan pertanyaan kepada kelompok yang maju

3. Penutup

- a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.
- b. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.
- c. Guru memberikan *post test* berupa *multiple choice* sebanyak 5 soal.
- d. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.
- e. Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang
- f. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama

c. Pengamatan

Langkah-langkah pembelajaran sebagaimana sudah terlaksana, akan tetapi ada beberapa langkah pembelajaran yang tidak dilaksanakan dan tidak sesuai dengan yang seterusnya, langkah-langkah yang belum dilaksanakan yaitu menuliskan ayat sesuai materi yang didiskusikan dan menerjemahkan ayat, hal tersebut siswa tidak dapat memahami bagaimana cara menulis ayat yang benar tanpa melihat buku ataupun yang lainnya.

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media audio visual. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi yang mengajar di kelas VIII-B MTs Al-Amin Sampean.

Selama pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti sebagai pelaksanaan tindakan dan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits yang melihat kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan penutup, peneliti membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal yang sudah dibahas.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah terlaksana dengan baik dan lancar, namun ada beberapa siswa yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan membutuhkan waktu lama dalam menyelesaikan soal dibandingkan dengan siswa lain.

Berdasarkan tes yang sudah diberikan maka hasil tes tersebut dianalisis lagi. Adanya peningkatan nilai rata-rata kelas adalah preetes 53,33 (siklus I pertemuan ke-1) 61,81 (siklus I pertemuan ke-2) 70 sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata 73,69 pertemuan ke-2 77,57. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

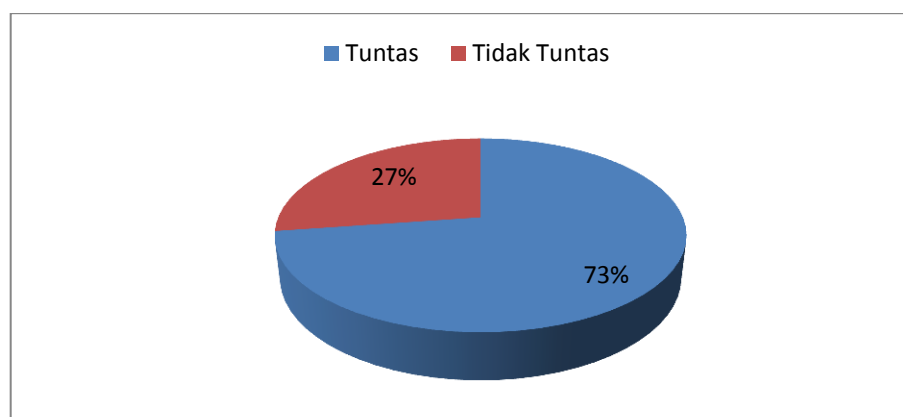
Tabel 4.7

Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1

Kategori Tes	Rata-rata Tes	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
Tes Awal	73,03	24	9	73%	27%

Siswa yang tuntas pada pertemuan ini meningkat dari pertemuan

sebelumnya. Nilai rata-rata kelas siswa sudah menunjukkan peningkatan yang pesat, begitu juga dengan persentase ketuntasan belajar siswa mulai dari tes awal persentase ketuntasannya 30% siklus I pertemuan ke-52 % pertemuan ke-61 % sedangkan siklus II pertemuan ke-1 73% pertemuan ke-2 85% sudah tercapai sesuai dengan nilai pencapaian.



Gambar 4.8
Diagram Lingkaran Hasil Ketuntasan Siswa
Siklus II Pertemuan Ke-1

d. Refleksi

Penerapan metode kontekstual (CTL) menunjukkan hasil belajar siswa meningkat dibandingkan dengan sebelum tindakan, yakni yang semula nilai rata-rata kelas dari tes siklus I pertemuan 2 adalah sebesar 70 meningkat sebesar 73,03. Adapun siswa yang tuntas 24 orang dari 33 siswa dan 9 orang siswa belum tuntas. Untuk itu peneliti merancang kembali perbaikan tindakan tersebut agar siswa lebih aktif dan supaya metode (CTL) adalah pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses pembelajaran.

Siklus II Pertemuan 2

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- 2) Guru mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran
- 3) Guru Menyusun perangkat yang terdiri dari skenario pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan
- 4) Membuat lembar kerja siswa
- 5) Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui metode CTL pada materi kepedulian sosial

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 04 Oktober 2021. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran berbantuan media audio visual dengan RPP yang disusun, sementara itu observer mengamati aktivitas yang terjadi didalam kelas yang meliputi kegiatan guru dan siswa.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Guru masuk ke kelas memberi salam dan berdoa bersama
- b. Apersepsi dan motivasi belajar,

- c. Menyampaikan tes awal,
 - d. Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai
2. Tahap Kegiatan Inti
- a. Guru mengembangkan materi pembelajaran tentang kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari dengan mengkonstruksi pengetahuan siswa,
 - b. Kemudian guru memunculkan video bergambar tentang kepedulian sosial dalam laptop agar siswa tertarik kepada materi yang akan disampaikan.
 - c. Kemudian guru menyuruh siswa secara individu menemukan atau mencari contoh sikap kepedulian sosial,
 - d. Kemudian guru memilih secara random siswa untuk menyampaikan hasil temuannya di depan kelas, kemudian guru memberikan apresiasi kepada siswa, kemudian guru membagi siswa 3 orang satu kelompok.
 - e. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi mengenai tugas yang diberikan kepada siswa yaitu:
 - 1) Membahas tentang contoh sikap orang tolong-menolong dan peduli terhadap anak yatim sesuai dengan surah Al-kautsar dan Al-Maun,
 - 2) Mencari masalah-masalah maupun hal-hal yang ada dalam kehidupan sehari-hari, yang berkaitan dengan materi pembahasan,

- 3) setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas
- 4) kelompok yang lain memberikan pertanyaan kelompok yang maju.

3. Penutup

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum paham dari materi yang disampaikan
- b. Guru menyimpulkan hasil diskusi
- c. Guru memberikan tes untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa pada materi tersebut
- d. Guru menyampaikan judul materi yang akan datang dan guru menyarankan siswa mempelajarinya di rumah.
- e. Guru menutup pelajaran dengan Doa bersama

c. Pengamatan

Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang telah dipersiapkan guru sebelumnya. Proses pembelajaran, diskusi, dan presentasi berjalan dengan lancar dan lebih aktif dari pada pertemuan sebelumnya. Pengalokasian waktu untuk proses pembelajaran, diskusi, dan presentasi cukup efisien, sehingga proses pembelajaran bisa selesai tepat waktu.

Proses interaksi pada siklus II antara guru dengan siswa juga sudah berjalan dengan baik. Hal lain pada siklus II pertemuan ke dua selama mengerjakan soal dengan individu. Sudah tidak ada lagi siswa

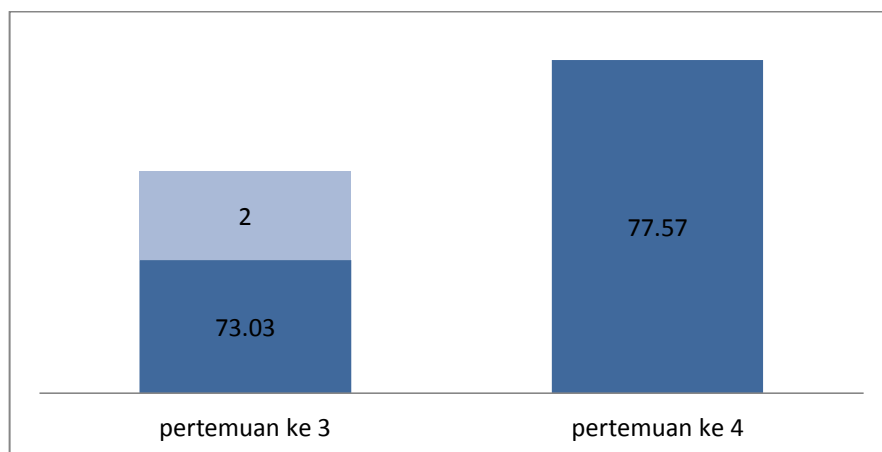
menyontek jawaban temannya pada saat mengerjakan soal-soal tes yang diberikan oleh guru, hal tersebut disebabkan siswa yang sudah mengerti atau memahami materi yang sudah dibahas didalam kelas.

Hal ini dapat terjadi karena adanya perbaikan dari siklus sebelumnya. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II ini ternyata mampu meningkatkan hasil tes yang telah dilaksanakan. Setelah tindakan dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 maka data tersebut dianalisis kembali. diperoleh nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 77,57 Terlihat dari hasil belajar siswa ditemukan 28 siswa yang tuntas dari 33 siswa dengan persentase ketuntasan 85% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 15 % . Hasil tes dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2

Kategori Tes	Rata-rata Tes	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Siswa Tuntas	Persentase Siswa yang Tidak Tuntas
Tes Awal	80	28	5	85%	15%



Gambar 4.11
Diagram Batang Ketuntasan Siswa Siklus II Pertemuan ke-1 dan ke-2

d. Refleksi

Selama penelitian berlangsung untuk siklus II sudah berjalan lancar dibandingkan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II.

Peneliti sudah merasa puas karena pembelajaran telah sesuai dengan apa yang peneliti rencanakan. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran menggunakan media audio visual tersebut dapat merangsang keingintahuan siswa terhadap materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maka pada siklus II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan dengan metode CTL berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Sehingga, penelitian ini hanya sampai siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Peneliti juga memberi apresiasi kepada kelompok lain melihat ke

aktifan mereka dan kelompok lainnya mengikut. Yang memperoleh kategori tuntas dilihat dari hasil yang memenuhi KKM yang semakin banyak dan nilai di bawah KKM berkurang. Maka penelitian dihentikan pada siklus berikutnya tidak dilanjutkan lagi karena hasilnya yang di dapat telah terpenuhi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Peningkatan hasil belajar Siswa berdasarkan
Nilai Rata-rata kelas pada Siklus I

Kategori tes	Rata-rata Kelas
Tes Pertemuan I	61,81
Tes Pertemuan II	70

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai rata-rata siswa meningkat dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-2 pada siklus II. Sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits
berdasarkan Ketuntasan pada Siklus II

Kategori tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase ketuntasan Siswa	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Belajar Siswa yang Tidak Tuntas
Siklus II Pertemuan I	24	73%	9	27%
Pertemuan II	28	85%	5	15%

B. Pembahasan

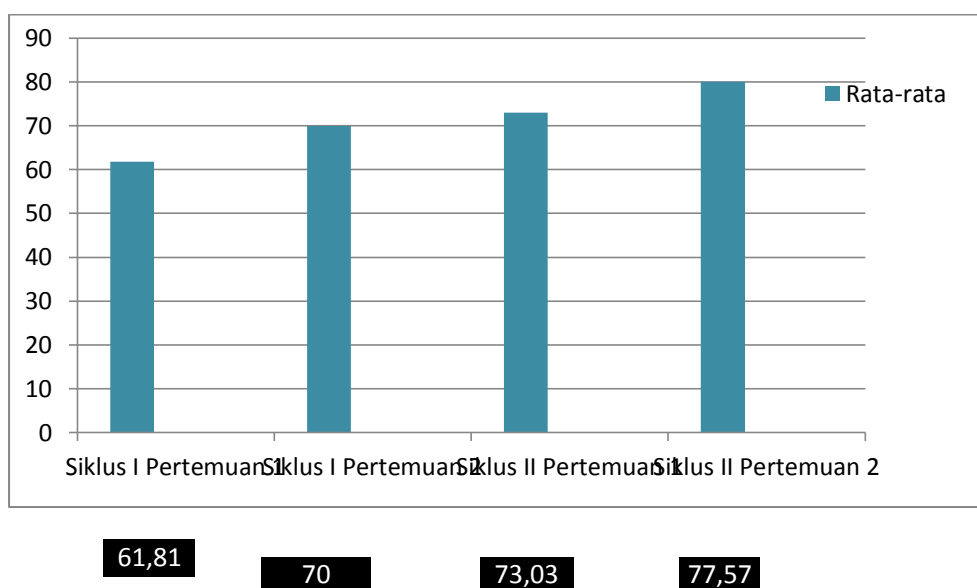
Berdasarkan penelitian tindakan kelas di atas, maka dapat diperoleh hasil tindakan kelas yaitu peningkatan ketuntasan belajar pada mata pelajaran

Al-Qur'an Hadits siswa melalui metode CTL berbantu media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Al-Amin Sampean pada materi meraih rezeki dengan ikhtiar dan kepedulian sosial dan hal tersebut sesuai dengan yang diharapkan yakni minimal 70 yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa telah mencapai 80 maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan ke-2.

peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata pada siklus I sampai siklus II dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut:

Tabel 4.14
Peningkatan Hasil Belajar Siswa berdasarkan
Nilai Rata-rata kelas pada Siklus I sampai Siklus II

Kategori tes	Rata-rata Kelas
Tes Siklus I Pertemuan I	61,81
Tes Siklus I Pertemuan II	70.
Tes Siklus II Pertemuan I	73,03
Tes Siklus II Pertemuan II	77,57



Gambar 4.14

Peningkatan Hasil Belajar Siswa berdasarkan Nilai rata-rata

Dilihat dari tabel, dan diagram batang peningkatan pemahaman konsep siswa berdasarkan nilai rata-rata mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II, dimana peningkatan nilai rata-rata pada siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 mengalami peningkatan dari 61,81 menjadi 70 sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 mengalami peningkatan dari 73,63 menjadi 80.

Tabel 4.15
Peningkatan persentase ketuntasan Siswa
Siklus I sampai Siklus II

Kategori Siklus	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase ketuntasan Siswa	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase belajar Siswa yang Tidak Tuntas
Siklus I Pertemuan ke-1	17	52 %	16	48%

Siklus I Pertemuan ke-2	20	61%	13	39%
Siklus II Pertemuan ke-1	24	73%	9	27%
Siklus II Pertemuan ke-2	28	85%	5	15%

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode pembelajaran CTL berbantu media audio visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Bab 2 dan 3 kuraih rezeki dengan ikhtiar dan kepeduliaan sosial kelas VIII-B MTs.S Al-amin Sampean Labuhanbatu Selatan pada setiap siklusnya mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dan lebih dari 75% jumlah siswa mencapai nilai KKM. Berdasarkan analisis data tes hasil belajar siswa kelas VIII-B MTs.S Al-amin Sampean mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 70% yang memenuhi KKM . presentasi peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi kuraih rezeki dengan ikhtiar dan kepeduliaan sosial yaitu 85%. Sehingga penelitian ini dikatakan berhasil dan dihentikan pada siklus selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa pembelajaran CTL melibatkan siswa didorong untuk beraktifitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang dipelajari. Kemudian dengan menggunakan media audio visual berupa dilaptop yang dapat

menyampaikan pesan atau informasi yang akan digunakan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Iin Reftiyana dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP N 10 Bandar Lampung” penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian tersebut adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam setelah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari banyaknya keterbatasan yang dihadapi peneliti yaitu di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusun skripsi ini adalah:

- a. Dari segi teknik pelaksanaan penelitian. Hal ini dapat terjadi karena peneliti tidak dapat mengontrol pengawasa yang lebih baik dan tidak dapat melihat apakah kondisi siswa benar-benar baik dalam memberikan jawaban atas butir-butir soal yang diujikan dan dalam kegiatan belajar.
- b. Dari segi pribadi masing-masing siswa dalam memahami dan menanggapi proses kegiatan belajar mengajar, banyak siswa menganggap proses pembelajaran ini tidak berpengaruh bagi nilai real siswa tersebut di sekolah, sehingga sebagian kecil mereka tidak peduli dengan jawaban

yang mereka peroleh. Peneliti berharap agar keterbatasan yang dihadapi dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data membuktikan penerapan metode CTL berbantu media audio visual di kelas VIII-B MTs.S Al-Amin Sampean disimpulkan bahwa dengan melalui penerapan metode CTL berbantu media audio visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari antusias siswa dalam menerima materi dan tidak merasa malu dalam mempersentasikan hasil diskusi, dan juga tidak merasa malu bertanya kepada guru ataupun kepada temannya dan menjawab pertanyaan yang diberikan teman kelompok lain secara langsung materi yang telah diterima, sehingga menimbulkan rasa ingin tau yang tinggi terhadap pembelajaran dan memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini tanpa pada hasil belajar siswa dari tes awal sampai tes akhir yang terarah sebagai berikut:

Pada tes awal jumlah siswa yang tuntas 10, dengan nilai rata-rata 53,33 dengan persentase ketuntasan 30%. kemudian pada siklus I, pertemuan ke-1, jumlah yang tuntas 17 siswa dengan persentase ketuntasan 52 % dengan nilai rata-rata 61,81. Kemudian siklus I, pertemuan ke II, dengan nilai rata-rata 70 dengan persentase ketuntasan 61%. Setelah dilaksanakan tindakan meningkat menjadi 24 siswa dengan nilai rata-rata 73,03, sedangkan pertemuan ke II semakin meningkat lagi yaitu 28 siswa dengan persentase 85% dengan nilai rata-rata 77,57.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan Kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam kegiatan proses pembelajaran disarankan menggunakan metode pembelajaran (CTL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai alternatif metode pembelajaran dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan dan memperluas wawasan siswa.
2. Kepada kepala sekolah disarankan agar selalu memperhatikan guru-guru ketika dalam proses pelaksanaan pembelajaran, serta membantu guru dalam memilih metode, strategi, model, dan media yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga mencapai tujuan pembelajaran.
3. Diharapkan peserta didik agar lebih tekun dan lebih serius lagi dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian yang sama pada bidang apapun mata pelajaran yang lain, hendaknya sebelum melaksanakan penelitian memperkenalkan metode pembelajaran CTL ini kepada guru dan siswa agar pada saat pelaksanaan guru dan terutama siswa yang menjadi subjek penelitian tidak asing dengan metode pembelajaran yang diterapkan sehingga peneliti bisa memberikan hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Hak Cipta Dilindungi Undang-undang, 2009.
- Arafat Maulana dan Syafrilianto , *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C (Computation Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)* Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Arsyad Azar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Asmarita, Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Layanan Informasi terhadap Pemahaman Siswa tentang Dampak Seks Bebas di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2020.
- Baskara Anton, Pengaruh Penerapan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2021.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Putra Grafika, 2011), hlm., 129
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT RINEKA Cipta, 2006.
- H. Bisri Affandi, (*Dirasat Islamiyah Ilmu Tafsir dan Hadits*), (Bandung: CV Aneka Bahagia Offset, 1993.
- Handayani Eka, Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiry Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Mts Kuntu Kecamatan Kampar Kiri, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2012.
- Harahap Muda Azhar, “Kemampuan Siswa Memahami Materi Pembelajaran Fiqih Bab Shalat Melalui Media Audio Visual Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy Pantai Raja Kabupaten Kampar”, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2020.
- Hasanah Hasbiyatul dan M. Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, Jember: CV Pustaka Abadi, 2018.
- Hidayat Isnu, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: DIVA Press, 2019.

Hidayatullah Amir, "Keefektifan Model Make A Match Berbantu Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Seni Rupa Kelas V Sd Debong Kidul Kota Tegal", *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011).

Himpunan Peraturan Perundang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Fokusmedia, 2013.

Jalinus Nizwardi dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2016.

Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Mardiyanti Siska, Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dengan Strategi Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Ar-Royyan Pekanbaru, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2009.

Minelli Liza, "Pengaruh Strategi Kontekstual Learning (Ctl) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Alquran Sma Swasta Al-Ulum Medan", *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara, 2016.

Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Affandi, H. Bisri, *Dirasat Islamiyah Ilmu Tafsir dan Hadits*, Bandung: CV Aneka Bahagia Offset, 1993.

Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.

Nugraha Bobby, Pengaruh Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan Self Regulated Learning Siswa Smpn 7 Tambang, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2019.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.

Rangkuti Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan Bandung*: Citapustaka Media, 2016.

- Ritonga Kulsum Umami, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Ikelas X-II MAN 1 Padangsidempuan", *Skripsi*, Padangsidempuan: Iain Padangsidempuan, 2019.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Sadirman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada, 2011.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Sri Wulandari, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Hadits Melalui Metode Kontekstual Di Kelas VIII MTs.S Darul Istiqomah Padangsidempuan, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020).
- Sriwiarti Wiwiek, Penerapan Metode Latihan Mandiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 1 Kayaangan, *Jurnal Kependidikan*, Volume. 5. No. 2, September 2019.
- Susanto Pudyo, *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep Dan Implementasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Syahputra Edy, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MTs.S Al-Amin Sampean
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pelajaran : Menggapai Rezeki dengan Ikhtiar
Alokasi Waktu : 2 x40Menit
Siklus I : Pertemuan Pertama dan kedua

B. Standar Kompetensi

1. Memahami isi kandungan Q.S Al-Quraisy dan Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah

C. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya).
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

D. Kompetensi Dasar

1. Meyakini bahwa setiap rezeki telah ditentukan Allah
2. Terbiasa bersikap taat sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.
3. Memahami isi kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.
4. Mensimulasikan isi kandungan Al -Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.

E. Indikator Pencapaian

7. Siswa kelas VIII MTs dapat menjelaskan pengertian rezeki dan macam-macam rezeki
8. Siswa kelas VIII MTs dapat menerjemahkan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.
9. Siswa kelas VIII MTs dapat menjelaskan isi kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.
10. Siswa kelas VIII MTs dapat mengidentifikasi isi kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.
11. Siswa kelas VIII MTs dapat menyimpulkan isi kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.
12. Siswa kelas VIII MTs dapat mempersentasikan contoh-contoh sikap orang yang mencerminkan isi kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.

F. Tujuan Pembelajaran

1. Untuk dapat menjelaskan pengertian dan macam-macam rezeki
2. Untuk dapat dapat menerjemahkan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.
3. Untuk dapat menjelaskan isi kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.
4. Untuk dapat mengidentifikasi isi kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.

5. Untuk dapat menyimpulkan isi kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.
6. Untuk dapat mempersentasikan contoh-contoh sikap orang yang mencerminkan isi kandungan Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.

G. Materi Pembelajaran: Al-Quraisy dan Q.S Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki Allah.

H. Metode Pembelajaran: kontekstual (*CTL*)

I. KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

Kegiatan Belajar	Waktu
<p>Pertemuan I:</p> <p>1. Tahap Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa. b. Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar. c. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai. d. Guru menjelaskan tatacara pembelajaran siswa melakukan kegiatan dalam pembelajaran tersebut agar siswa tertarik dengan materi yang menggunakan metode CTL. 	10 Menit
<p>2. Tahap Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok b) Guru memunculkan video bergambar tentang menggapai reeki dengan ikhtiar dalam laptop sebagai media agar siswa tertarik dengan materi yang akan disampaikan guru. c) Guru meminta siswa membaca arti ayat atau hadits atau tentang materi yang dibahas 	

<p>d) Guru memberikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing.</p> <p>e) Siswa berdiskusi kelompok tentang tugas yang diberikan kepada mereka, yaitu:</p> <p>5) Membahas tentang pengertian rezeki dan macam-macam rezeki</p> <p>6) Membahas tentang isi kandungan al-insyirah mengenai rezeki dari Allah dan menghubungkannya dengan dunia nyata (lingkungan sekitar siswa).</p> <p>7) Membuat hubungan antara surah Al-Quraisy dan Al-Insyirah.</p> <p>8) Siswa berkelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas. Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok agar menyiapkan satu perwakilan mempersentasikan hasil diskusi.</p> <p>f) Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok agar menyiapkan satu perwakilan mempersentasikan hasil diskusi.</p> <p>g) Guru memberi instruksi kepada setiap kelompok agar mempersiapkan satu pertanyaan yang di ajukan kepada kelompok lain.</p> <p>h) Setiap kelompok menjawab dan menanggapi setiap pertanyaan yang di ajukan dari kelompok lain.</p>	<p>60 Menit</p>
---	-----------------

<ul style="list-style-type: none"> i) Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan. j) Guru melengkapi dengan memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa. k) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi. 	
<p>3. Tahap Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas. b. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. c. Guru memberikan <i>post test</i> berupa <i>multiple choice</i> sebanyak 10 soal. d. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya. e. Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang f. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama. 	10 Menit

<p>Pertemuan II</p> <p>1. Tahap Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa. b. Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar. c. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai. d. Guru menjelaskan tatacara pembelajaran siswa melakukan kegiatan dalam pembelajaran tersebut agar siswa tertarik dengan materi yang menggunakan metode CTL. 	10 Menit
<p>2. Tahap Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok b. Guru memunculkan video bergambar tentang menggapai rezeki dengan ikhtiar dalam infokus sebagai media agar siswa merasa tertarik terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru. c. Guru meminta setiap kelompok mencari ayat berkenaan dengan materi yang diajarkan. d. Guru meminta salah satu dari masing-masing kelompok untuk menunjukkan kata-kata sulit dalam ayat Al-Qur'an yang mereka temukan. Kemudian guru bersama-sama siswa mengartikan kata tersebut. e. Guru meminta siswa untuk menerjemahkan ayat dengan benar, dan penerjemahan dilakkan dengan lisan dan tulisan. 	60 Menit

<p>f. Guru meminta masing-masing siswa untuk menyalin ayat dengan tulisan tangan sendiri dan meminta siswa menuliskan ke papan tulis.</p> <p>g. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi mengenai tugas yang diberikan kepada mereka yaitu:</p> <p>4) Menyimpulkan dan mengidentifikasi isi kandungan surah AL-Insyirah dan Al-Quraisy tentang ketentuan rezeki dari Allh SWT.</p> <p>5) Membahas tentang contoh-contoh sikap orang yang mencerminkan isi kandungan surah Al-Quraisy dan Al-Insyirah tentang ketentuan rezeki dari Allah SWT.</p> <p>6) Masing-masing kelompok diwakili dengan satu orang mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>h. Guru memberikan waktu kepada siswa bertanya baik kepada guru maupun kepada kelompok yang lain tentang materi yang dibahas</p>	
<p>3. Tahap Penutup</p> <p>a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.</p> <p>b. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Guru memberikan <i>post test</i> berupa <i>multiple choice</i> sebanyak 10 soal.</p> <p>d. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada</p>	<p>10 Menit</p>

<p>pertemuan selanjutnya.</p> <p>e. Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.</p>	
---	--

J. Sumber dan Alat Belajar

1. Sumber Belajar

10. Bukumatapelajaran Al-Qur'an Hadits VIII MTs.
11. Al-Qur'an dan Terjemahannya.

2. Alat Pembelajaran

- a. Laptop
- b. Spidol
- c. Papantulis

K. Evaluasi

1. Prosedur Penilaian

- a. Pretest (test awal)
- b. Posttest (test akhir)

2. Alat Evaluasi

- a. *Multiple choice* (pilihan ganda)

Padangsidempuan, Oktober 2021

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Peneliti

Siti Nurhailan Tanjung, S.Ag

Nurainun Tanjung

NIM. 1720100168

Kepala MTs.S Al-amin Sampean

Darwin Sir, SE, M.Pd

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MTs S Al-Amin Sampean

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil

Materi Pelajaran: Sikap Kepedulian Sosial

Alokasi Waktu : 2 × 40 Menit

Siklus II : Satu Pertemuan

A. Standar Kompetensi

1. Memahami isi kandungan Q.S Al-Kautsar dan Al-Maun tentang kepedulian sosial

B. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya).
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. Kompetensi Dasar

5. Memahami isi kandungan Q.S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun tentang kepedulian sosial

6. Memahami isi kandungan hadits tentang tolong menolong
7. Menunjukkan sikap yang mencerminkan isi kandungan Q.S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun tentang kepedulian sosial
8. Menunjukkan contoh sikap orang yang tolong menolong dan peduli terhadap anak yatim sesuai isi Q.S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun tentang kepedulian sosial

D. Indikator

5. Siswa kelas VIII MTs dapat menjelaskan pengertian kepedulian sosial
6. Siswa kelas VIII MTs dapat mengartikan Q.S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun
7. Siswa kelas VIII MTs dapat menunjukkan sikap yang mencerminkan isi kandungan .S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun
8. Siswa kelas VIII MTs dapat memperpresentasikan contoh sikap orang yang tolong menolong dan peduli terhadap anak yatim sesuai isi Q.S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun

E. Tujuan Pembelajaran

1. Untuk dapat menjelaskan pengertian kepedulian sosial
2. Untuk dapat mengartikan Q.S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun
3. Untuk MTs dapat menunjukkan sikap yang mencerminkan isi kandungan .S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun
4. Untuk dapat memperpresentasikan contoh sikap orang yang tolong menolong dan peduli terhadap anak yatim sesuai isi Q.S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun

F. Materi Pembelajaran: Sikap Kepedulian Sosial

G. Metode Pembelajaran:kontekstual (CTL)

H. KBM (KegiatanBelajarMengajar)

Kegiatan Belajar	Waktu
1. Tahap Pendahuluan a) Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa. b) Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar.	10 Menit

<p>c) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>d) Guru menjelaskan tatacara pembelajaran siswa melakukan kegiatan dalam pembelajaran tersebut agar siswa tertarik dengan materi yang menggunakan metode pembelajaran CTL.</p>	
<p>2. Tahap Kegiatan Inti</p> <p>a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok</p> <p>b) Guru memunculkan video bergambar tentang kepedulian sosial dalam laptop sebagai media agar siswa merasa tertarik terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru.</p> <p>c) Guru meminta salah satu siswa untuk membaca ayat dengan fasih</p> <p>d) Guru meminta siswa menerjemahkan secara bersama-sama.</p> <p>e) Guru memberikan pertanyaan yang akan didiskusikan oleh setiap kelompok. Yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas tentang isi kandungan Q.S Al-Kautsar 2. Membahas tentang isi kandungan Q.S Al-Maun 3. Membahas tentang keterkaitan isi kandungan Q.S Al-Kautsar dan Q.S Al-Maun 4. Mencari masalah maupun hal-hal yang berkaitan yang ada dalam kehidupan sehari-hari, yang berkaitan 	<p>60Menit</p>

<p>dengan materi pembahasan.</p> <p>5. Membahas tentang contoh sikap orang yang ditolong</p> <p>f) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas</p> <p>g) Kelompok lain memberikan pertanyaan kepada kelompok yang maju</p>	
<p>3. Tahap Penutup</p> <p>a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.</p> <p>b) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.</p> <p>c) Guru memberikan <i>post test</i> berupa <i>multiple choice</i> sebanyak 10 soal.</p> <p>d) Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>e) Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang</p> <p>f) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.</p>	<p>10Menit</p>

I. Sumber dan Alat Belajar

1. Sumber Belajar

-Buku mapelajaran Al-Qur'an Hadits VIIMTs.

-Al-Qur'an dan Terjemahannya.

5. Alat Pembelajaran

a. laptop

b. Spidol

c. Papantulis

J. Evaluasi

1. Prosedur Penilaian : Pretest (test awal)

Posttest (test akhir)

2. Alat Evaluasi

a. *Multiple choice* (pilihan ganda)

Padangsidimpun, Oktober 2021

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Peneliti

Siti Nurhailan Tanjung, S.Ag

Nurainun Tanjung

NIM. 1720100168

KepalaMTs.S Al-aminSampean

Darwin Sir, SE, M.Pd

Lampiran 3: Tes Awal (*Preetest*)

i. Responden

Nama:

Kelas:

ii. Petunjuk Pengisian

1. Tes ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
2. Baca setiap soal dengan seksama
3. Jawablah soal ini dengan kemampuan anda
4. Jawablah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih.

iii. Soal

1. Lafad **لَا يَلْفُ** berarti...
 - a. kebanggaan
 - b. kebinasaan
 - c. kebiasaan
 - d. kebuasan
2. **رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ** berarti...
 - a. berpergian pada musim-musim dingin
 - b. berpergian pada musim-musim panas
 - c. berpergian pada musim dingin dan musim panas
 - d. berpergian pada musim hujan dan musim panas
3. yang dimaksud dengan “Rumah ini” dalam QS Quraaisy Ayat 3 adalah...
 - a. Kakkah
 - b. Madinah
 - c. Mekah
 - d. Masjidil Haram

4. Allahlah yang memberikan kepada orang Quraisy...
 - a. Kecukupan pangan dan bebas dari kelaparan
 - b. Kecukupan candang dan papan
 - c. Kecukupan pangan dan bebas dari kelaparan
 - d. Kebebasan dari rasa takut dan kegelisahan
5. QS Quraisy mengajarkan kepada kita untuk ...
 - a. Bersyukur atas segala nikmat yang ditunjukkan dengan beribadah pada-Nya
 - b. Bersyukur atas segala karunia yang diberikan Allah kepada kita
 - c. Beribadah hanya kepada-Nya karena kita hambanya
 - d. Menikmati kecukupan pangan dan aman dari rasa takut
6. **إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا** arti ayat ini yang benar adalah ...
 - a. Sesungguhnya kesulitan itu sudah pasti ada
 - b. Sesungguhnya kemudian itu pasti ada
 - c. Sesungguhnya akan ada kesulitan dan kemudahan
 - d. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
7. Sesuai dengan anjuran QS al-Insyirah ayat ke 7 , setelah kita selesai dari pekerjaan yang satu, maka hendaknya kita...
 - a. Kerjakan pekerjaan yang lain
 - b. Istirahat dan banyak ibadah
 - c. Berdoa dan pasrah
 - d. Beribadah dan berdoa
8. **وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب** artinya...
 - a. Dan kepada Tuhanmulah kamu harus berharap
 - b. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap
 - c. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berdoa
 - d. Dan hanya kepada sang pencipta hendaknya kamu berharap

9. QS al-Insyirah mengajarkan kepada kita untuk memahami bahwa hidup penuh dengan kesulitan dan tantangan, tetapi kita harus...
- Pesimis, berusaha dan berdoa berharap hanya kepadanya
 - Optimis dan pesimis berusaha dan berdoa berharap hanya kepadanya
 - Optimis, berusaha dan berdoa berharap hanya kepadanya
 - Optimis, kita akan dapat meraih ridhanya.
10. Ayat 7 dan 8 QS al-Insyirah memberikan gambaran bahwa dalam mencari rezeki kita harus ...
- Bekerja (berusaha) tekun, dan selalu berdoa (berharap) kepadanya
 - Banyak bekerja sedikit berdoa kepadanya
 - Tidak banyak bekerja tetapi selalu berdoa serta berharap kepadanya
 - Berdoa dan hanya kepadanya kita berharap

Jawaban

- B**
- C**
- A**
- C**
- B**
- D**
- D**
- B**
- C**
- 10. A**

Lampiran 4: Soal *Post Test* Siklus I Pertemuan I

A. Responden

Nama:

Kelas:

B. Petunjuk Pengisian

1. Tes ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
2. Baca setiap soal dengan seksama
3. Jawablah soal ini dengan kemampuan anda
4. Jawablah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih.

C. Soal

1. Arti kata قُرَيْشٌ adalah...
 - a. Orang-orang muslim
 - b. Orang-orang kafir
 - c. Orang-orang sesat
 - d. Orang-orang Quraisy
2. Menurut QS al-Quraisy rezeki diberikan oleh Allah kepada suku Quraisy diperoleh dari hasil ...
 - a. Pertanian
 - b. Perdagangan
 - c. Perkebunan
 - d. Kelautan (nelayan)
3. Berikut yang dimaksud dengan rezeki adalah ...
 - a. Segala yang berdaya guna bagi kehidupan
 - b. Sesuatu yang menyenangkan hati
 - c. Aneka bahan makanan dan minuman
 - d. Kebutuhan pokok manusia
4. Orang-orang Quraisy berdagang ke syam pada musim...
 - a. Panas
 - b. Dingin
 - c. haji
 - d. Semi

- a. Bersyukur atas segala nikmat yang ditunjukkan dengan beribadah kepada nya
- b. Menikmati kecukupan pangan dan aman rasa takut
- c. Beribadah hanya kepadanya karena kita hambanya
- d. Bersyukur atas segala karunia yang dibeikan Allah kepada kita

Jawaban

- 1. D
- 2. B
- 3. A
- 4. A
- 5. 3
- 6. C
- 7. A
- 8. A
- 9. A
- 10. D

Lampiran: 5 Soal *Post Test* Siklus I Pertemuan II

A. Responden

Nama:

Kelas:

B. Petunjuk Pengisian

1. Tes ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
2. Baca setiap soal dengan seksama
3. Jawablah soal ini dengan kemampuan anda
4. Jawablah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih.

C. Soal

1. Lafad **إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا** ayat insyirah -AlS Q terdapat pada...
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
2. Dalam suraht Al-insyirah ayat yang menjelaskan tentang anjuran untk memanfaatkan waktu yang sebaik-baiknya dijelaskan pada ayat...
 - a. 7
 - b. 6
 - c. 5
 - d. 4
3. Apa arti dari kata **ذَنَّبْنَا** adalah....
 - a. Kami telah melapangkan
 - b. Kami telah menyempitkan
 - c. Kami telah melebarkan
 - d. Kami telah menahannya
4. Perhatikan ayat berikut?...

وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ

Isi kandungan dari ayat tersebut adalah

- a. Beban berat yang dipikul Rasulullah telah sirna setelah beliau wafat
 - b. Allah SWT telah memberikan kemudahan kepada siapa saja yang berjuang di jalannya
 - c. Allah –lah yang memberikan kekuatan kepada seluruh umat islam untuk senantiasa berjuang dalam kebenaran
 - d. Nabi Muhammad mendapat pertolongan dari Allah dengan merasa ringan atas tugas berat yang diembannya
5. Perhatikan ayat berikut ini ? ...

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَبُ

Perilaku yang mencerminkan penerapan ayat tersebut adalah....

- a. Tidak pernah terlambat dalam kehadiran kelas
 - b. Selalu berdoa dan memohon pertolongan kepada Allah
 - c. Selalu melaksanakan tugas-tugas madrasahya dengan baik dan tepat waktu
 - d. Tidak pernah lupa untuk senantiasa bersyukur kepada Allah atas keberhasilannya
6. Sikap seseorang yang selalu berikhtiar dalam hidupnya dapat dilihat dalam sikapnya yaitu...
- a. Meski nilai-nilainya selalu yang tertinggi ,ahmad tidak pernah sombong
 - b. Linda menyerahkan semua urusannya kepada Allah ia yakin Allah yang mengatur segalanya
 - c. Meski terkadang rugi ,aliya tetap mencoba berbagai usaha agar mendapatkan penghasilan
 - d. Karena tidak puas dengan hasil yang di peroleh dari jualannya, maka pak katiman mencari tambahan dengan cara apapun , asalkan memperoleh yang banyak
7. Yang dapat dijadikan pelajaran dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dari surah al-Insyirah adalah...
- a. Menjalankan hidup dengan santai

- b. Mensyukuri nikmat Allah
 - c. Menyombongkan diri
 - d. Menjadi beban bagi orang lain
8. QS al-insyirah mengajarkan kepada kita untuk memahami bahwa hidup penuh dengan kesulitan dan tantangan, tetapi kita harus...
- a. Pesimis, berusaha dan berdoa berharap hanya kepadanya
 - b. Optimis dan pesimis berusaha dan berdoa berharap hanya kepadanya
 - c. Optimis, berusaha dan berdoa berharap hanya kepadanya
 - d. Optimis, kita akan dapat meraih ridhanya.
9. Ayat 7 dan 8 QS al-insyirah memberikan gambaran bahwa dalam mencari rezeki kita harus ...
- a. Bekerja (berusaha) tekun, dan selalu berdoa (berharap) kepadanya
 - b. Banyak bekerja sedikit berdoa kepadanya
 - c. Tidak banyak bekerja tetapi selalu berdoa serta berharap kepadanya
 - d. Berdoa dan hanya kepadanya kita berharap
10. Perhatikan ayat berikut ini?

Setelah memahami ayat tersebut , yang harus kita lakukan adalah...

- a. Tidak putus asa dalam mencari solusi dari setiap permasalahan
- b. Selalu sadar bahwa apa yang kita lakukan selalu dilihat oleh Allah
- c. Tidak merasa bosan dengan kebaikan yang harus selalu kita lakukan
- d. Selalu ingat bahwa Allah pasti memberikan rezeki bagi hambanya yang bersyukur

Jawaban

- 1. D
- 2. A
- 3. A
- 4. a
- 5. D
- 6. B
- 7. B
- 8. C

9. A

10. D

Lampiran 6 : Soal *Post Test* Siklus II

A. Responden

Nama:

Kelas:

B. Petunjuk Pengisian

1. Tes ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
2. Baca setiap soal dengan seksama
3. Jawablah soal ini dengan kemampuan anda
4. Jawablah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih.

C. Soal

1. Inna aktoyna kalkautsar artinya...
 - a. Sungguh, klian telah menerima nikmat yang banyak
 - b. Sungguh, kami telah memberimu (muhammad) nikmat yang banyak
 - c. Sungguh, kami menjanjikan kepadamu nikmat yang banyak
 - d. Sungguh, kalian akan ditanya mengenai nikmat yang banyak
2. QS al-Kautsar ayat ke 2 mengajarkan kepada kita agar ...
 - a. Menjalankan perintah dan menjauhi larangannya
 - b. Mendirikan salat dan menunaikan zakat
 - c. Mendirikan salat dan berkurban
 - d. Mendirikan salat dan beramal sosial
3. Kalimat Al-maun yang berarti...

- a. Orang-orang lalai
 - b. Bersikap sombong
 - c. Barang-barang berguna
 - d. Yang berbuat ria
4. Allah akan melepaskan kesusahan seseorang pada hari kiamat, yaitu orang-orang...
- a. Suka membanggakan harta
 - b. Suka menghambur hamburkan harta
 - c. Suka melepaskan kesusahan sesama muslim
 - d. Suka bekerja keras dan melipahkan ibadah kepada Allah
5. Dalam QS al-ma'un dijelaskan bahwa orang yang celaka adalah...
- a. Orang yang suka menghardik anak yatim
 - b. Orang yang tidak mau menolong orang miskin
 - c. Orang yang shalat tapi lalai dalam shalatnya
 - d. Orang yang shalat, tapi tidak membayar zakat
6. QS al-ma'un mmberikan penjelasan bahwa suka menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin merupakan ciri yang...
- a. Mengabaikan agama
 - b. Mendustakan agama
 - c. Meremehkan agama
 - d. Mengkhianati agama
7. Pemerintah berkurban dalam surah al-kautsar ditunjukkan dngan kalimat
- a. alkautsar
 - b. wanhar
 - c. abtar
 - d. pasolli
8. Alljiyna hum yuraaun artinya...
- a. Orang-orang yang menghardik anak yatim
 - b. Orang-rang berbuat ria
 - c. Orang-orang yang berbuat sombong

- d. Orang-orang yang lalai dalam shalatnya
9. Di antara perilaku yang menunjukkan peduli sosial yang diajarkan dalam QS al-Kautsar dan al-Ma'un...
- a. Berkurban, shalat dan zakat
 - b. Berkurban, shalat, dan berinfak
 - c. Salat, zakat dan berinfak
 - d. Berkurban dan menolong anak yatim
10. Di antara hikmah dan manfaat peduli sosial adalah
- a. Menciptakan kebersamaan dan keharmonisan
 - b. Menciptakan kasi sayang pada sesama
 - c. Menciptakan rasa kurang peduli terhadap sesama
 - d. Mendekatkan diri kepada Allah SWT

Jawaban

- 1. B
- 2. C
- 3. C
- 4. D
- 5. A
- 6. B
- 7. B
- 8. B
- 9. D
- 10. A

A. Responden

Nama:

Kelas:

B. Petunjuk Pengisian

2. Tes ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
3. Baca setiap soal dengan seksama
4. Jawablah soal ini dengan kemampuan anda
5. Jawablah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
6. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih.

C. Soal

1. Pada musim panas bangsa Quraisy mengerakan rombongan ke Negeri.....
 - a. Yaman
 - b. Syiria
 - c. Turki
 - d. Lebanon

Jawab : A

2. Suku yang mendapat kehormatan untuk merawat ka'bah adalah ...
 - a. Quraisy
 - b. Badui
 - c. kurdhi
 - d. Turki

Jawab : C

3. Sikap seseorang yang selalu berikhtiar dalam hidupnya dapat dilihat dalam sikapnya yaitu...
 - a. Meski nilai-nilainya selalu yang tertinggi ,ahmad tidak pernah sombong
 - b. Linda menyerahkan semua urusannya kepada Allah ia yakin Allah yang mengatur segalanya
 - c. Meski terkadang rugi ,aliya tetap mencoba berbagai usaha agar mendapatkan penghasilan
 - d. Karena tidak puas dengan hasil yang di peroleh dari jualannya, maka pak katiman mencari tambahan dengan cara apapun , asalkan memperoleh yang banyak

Jawab : B

4. Yang dapat dijadikan pelajaran dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dari surah al-Insyirah adalah...
- a. Menjalankan hidup dengan santai
 - b. Mensyukuri nikmat Allah
 - c. Menyombongkan diri
 - d. Menjadi beban bagi orang lain

Jawab : B

5. QS al-insyirah mengajarkan kepada kita untuk memahami bahwa hidup penuh dengan kesulitan dan tantangan, tetapi kita harus...
- a. Pesimis, berusaha dan berdoa berharap hanya kepadanya
 - b. Optimis dan pesimis berusaha dan berdoa berharap hanya kepadanya
 - c. Optimis, berusaha dan berdoa berharap hanya kepadanya
 - d. Optimis, kita akan dapat meraih ridhanya

Jawab : C

6. Di antara hikmah dan manfaat peduli sosial adalah
- a. Menciptakan kebersamaan dan keharmonisan
 - b. Menciptakan kasih sayang pada sesama
 - c. Menciptakan rasa kurang peduli terhadap sesama
 - d. Mendekatkan diri kepada Allah SWT

Jawab : A

7.

Lampiran 8

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'a Hadits

N0	Nama Lengkap	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aldo Pratama Siregar	L	70	50	Tidak Tuntas
2	Amanda Zahara Siregar	P	70	80	Tuntas
3	Ambang Parulian Harahap	L	70	30	Tidak Tuntas
4	Amnil Fauziah Tanjung	P	70	60	Tidak Tuntas
5	Ani Gina Saputri Harahap	P	70	70	Tuntas
6	Azan Bakti Siregar	L	70	60	Tidak Tuntas
7	Azmi Saleh Pulungan	L	70	40	Tidak Tuntas
8	Dodi Ardiansyah	L	70	30	Tidak Tuntas
9	Edo Syaputra	L	70	30	Tidak Tuntas
10	Evi Sanrani	P	70	50	Tidak Tuntas
11	Guslan Hasibuan	L	70	80	Tuntas
12	Ismail Novel Harahap	L	70	60	Tidak Tuntas
13	Isna Siskawati Tambunan	P	70	70	Tuntas
14	Mammat Harahap	L	70	30	Tidak Tuntas
15	Nurainun Nasution	P	70	40	Tidak Tuntas
16	Nuria Harahap	P	70	80	Tuntas
17	Pinsha Amelia Rambe	P	70	70	Tuntas
18	Raja Makmur Siregar	L	70	40	Tidak Tuntas
19	Ringgo Rafael Tanjung	L	70	70	Tuntas
20	Saidil Aman Pane	L	70	40	Tidak Tuntas
21	Sakinah	P	70	60	Tidak Tuntas
22	Salmawati Harahap	P	70	60	Tidak Tuntas

23	Salmiwati Harahap	P	70	70	Tuntas
24	Siti Hawa Pane	P	70	40	Tidak Tuntas
25	Tampan Muda Siregar	L	70	30	Tidak Tuntas
26	Putra Ramadhan	L	70	60	Tidak Tuntas
27	Vina Mariska Siregar	P	70	70	Tuntas
28	Widya Harahap	P	70	30	Tidak Tuntas
29	Zahro Tussita	P	70	70	Tuntas
30	Purnama Sari Siregar	P	70	60	Tidak Tuntas
31	Risman Efendi Harahap	L	70	70	Tuntas
32	Salsabila	P	70	50	Tidak Tuntas
33	M. Ali Napih Tanjung	L	70	40	Tidak Tuntas
Jumlah				17.90	
Nilai Tertinggi				80	
Nilai Terendah				30	
Nilai Rata-Rata				54,24	Belum Tuntas
Persentasi Ketuntasan				30%	

Keterangan: Pra Siklus

Jumlah siswa yang tuntas: 7 orang

Nilai Rata-rata:

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{1790}{33} = 54,24$$

Adapun persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 10}{\sum 33} \times 100\%$$

$$P = 0,3 \times 100\% = 30\%$$

Yang belum tuntas adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang belum tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 23}{33} \times 100\%$$

$$P = 0,7 \times 100\% = 70\%$$

Lampiran 9

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 Pada Mata Pelajaran Al-Qur'a Hadits

N0	Nama Lengkap	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aldo Pratama Siregar	L	70	60	Tidak Tuntas
2	Amanda Zahara Siregar	P	70	80	Tuntas
3	Ambang Parulian Harahap	L	70	40	Tidak Tuntas
4	Amnil Fauziah Tanjung	P	70	65	Tidak Tuntas
5	Ani Gina Saputri Harahap	P	70	70	Tuntas
6	Azan Bakti Siregar	L	70	70	Tuntas
7	Azmi Saleh Pulungan	L	70	50	Tidak Tuntas
8	Dodi Ardiansyah	L	70	40	Tidak Tuntas
9	Edo Syaputra	L	70	45	Tidak Tuntas
10	Evi Sanrani	P	70	60	Tidak Tuntas
11	Guslan Hasibuan	L	70	70	Tuntas
12	Ismail Novel Harahap	L	70	70	Tuntas
13	Isna Siskawati Tambunan	P	70	75	Tuntas
14	Mammat Harahap	L	70	40	Tidak Tuntas
15	Nurainun Nasution	P	70	45	Tidak Tuntas
16	Nuria Harahap	P	70	80	Tuntas
17	Pinsha Amelia Rambe	P	70	70	Tuntas
18	Raja Makmur Siregar	L	70	50	Tidak Tuntas
19	Ringgo Rafael Tanjung	L	70	75	Tuntas
20	Saidil Aman Pane	L	70	45	Tidak Tuntas
21	Sakinah	P	70	70	Tuntas

22	Salmawati Harahap	P	70	65	Tidak Tuntas
23	Salmiwati Harahap	P	70	75	Tuntas
24	Siti Hawa Pane	P	70	60	Tidak Tuntas
25	Tampan Muda Siregar	L	70	45	Tidak Tuntas
26	Putra Ramadhan	L	70	65	Tidak Tuntas
27	Vina Mariska Siregar	P	70	70	Tuntas
28	Widya Harahap	P	70	40	Tidak Tuntas
29	Zahro Tussita	P	70	75	Tuntas
30	Purnama Sari Siregar	P	70	70	Tuntas
31	Risman Efendi Harahap	L	70	75	Tuntas
32	Salsabila	P	70	55	Tidak Tuntas
33	M. Ali Napiyah Tanjung	L	70	55	Tidak Tuntas
Jumlah				20,20	
Nilai Tertinggi				80	
Nilai Terendah				30	
Nilai Rata-Rata				61,21	Belum Tuntas
Persentasi Ketuntasan				48 %	

Keterangan: Pra Siklus

Jumlah siswa yang tuntas: 7 orang

Nilai Rata-rata:

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{1790}{33} = 54,24$$

Adapun persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\Sigma 16}{\Sigma 33} \times 100\%$$

$$P = 0,48 \times 100\% = 48\%$$

Yang belum tuntas adalah:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang belum tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\Sigma 17}{33} \times 100\%$$

$$P = 0,7 \times 100\% = 55\%$$

Lampiran 10

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 Pada Mata Pelajaran Al-Qur'a Hadits

N0	Nama Lengkap	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aldo Pratama Siregar	L	70	70	Tuntas
2	Amanda Zahara Siregar	P	70	80	Tuntas
3	Ambang Parulian Harahap	L	70	50	Tidak Tuntas
4	Amnil Fauziah Tanjung	P	70	70	Tuntas
5	Ani Gina Saputri Harahap	P	70	75	Tuntas
6	Azan Bakti Siregar	L	70	70	Tuntas
7	Azmi Saleh Pulungan	L	70	60	Tidak Tuntas
8	Dodi Ardiansyah	L	70	50	Tidak Tuntas
9	Edo Syaputra	L	70	50	Tidak Tuntas
10	Evi Sanrani	P	70	70	Tuntas
11	Guslan Hasibuan	L	70	85	Tuntas
12	Ismail Novel Harahap	L	70	75	Tuntas
13	Isna Siskawati Tambunan	P	70	75	Tuntas
14	Mammat Harahap	L	70	50	Tidak Tuntas
15	Nurainun Nasution	P	70	60	Tidak Tuntas
16	Nuria Harahap	P	70	80	Tuntas
17	Pinsha Amelia Rambe	P	70	75	Tuntas
18	Raja Makmur Siregar	L	70	65	Tidak Tuntas
19	Ringgo Rafael Tanjung	L	70	80	Tuntas
20	Saidil Aman Pane	L	70	60	Tidak Tuntas

21	Sakinah	P	70	70	Tuntas
22	Salmawati Harahap	P	70	70	Tuntas
23	Salmiwati Harahap	P	70	80	Tuntas
24	Siti Hawa Pane	P	70	70	Tuntas
25	Tampan Muda Siregar	L	70	50	Tuntas
26	Putra Ramadhan	L	70	70	Tuntas
27	Vina Mariska Siregar	P	70	70	Tuntas
28	Widya Harahap	P	70	55	Tidak Tuntas
29	Zahro Tussita	P	70	80	Tuntas
30	Purnama Sari Siregar	P	70	70	Tuntas
31	Risman Efendi Harahap	L	70	80	Tuntas
32	Salsabila	P	70	70	Tuntas
33	M. Ali Napiyah Tanjung	L	70	60	Tidak Tuntas
Jumlah				20.20	
Nilai Tertinggi				80	
Nilai Terendah				50	
Nilai Rata-Rata				72,72	
Persentasi Ketuntasan				67%	

Lampiran 11**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1****Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

N0	Nama Lengkap	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aldo Pratama Siregar	L	70	80	Tuntas
2	Amanda Zahara Siregar	P	70	85	Tuntas
3	Ambang Parulian Harahap	L	70	65	Tidak Tuntas
4	Amnil Fauziah Tanjung	P	70	75	Tuntas
5	Ani Gina Saputri Harahap	P	70	80	Tuntas
6	Azan Bakti Siregar	L	70	85	Tuntas
7	Azmi Saleh Pulungan	L	70	70	Tuntas
8	Dodi Ardiansyah	L	70	60	Tidak Tuntas
9	Edo Syaputra	L	70	70	Tuntas
10	Evi Sanrani	P	70	75	Tuntas
11	Guslan Hasibuan	L	70	80	Tuntas
12	Ismail Novel Harahap	L	70	85	Tidak Tuntas
13	Isna Siskawati Tambunan	P	70	80	Tuntas
14	Mammat Harahap	L	70	65	Tidak Tuntas
15	Nurainun Nasution	P	70	70	Tuntas
16	Nuria Harahap	P	70	85	Tuntas
17	Pinsha Amelia Rambe	P	70	80	Tuntas
18	Raja Makmur Siregar	L	70	75	Tidak Tuntas
19	Ringgo Rafael Tanjung	L	70	85	Tuntas
20	Saidil Aman Pane	L	70	70	
21	Sakinah	P	70	80	
22	Salmawati Harahap	P	70	75	
23	Salmiwati Harahap	P	70	85	Tuntas

24	Siti Hawa Pane	P	70	75	Tuntas
25	Tampan Muda Siregar	L	70	65	Tidak Tuntas
26	Putra Ramadhan	L	70	70	Tuntas
27	Vina Mariska Siregar	P	70	80	Tuntas
28	Widya Harahap	P	70	65	Tidak Tuntas
29	Zahro Tussita	P	70	80	Tuntas
30	Purnama Sari Siregar	P	70	80	Tuntas
31	Risman Efendi Harahap	L	70	75	Tuntas
32	Salsabila	P	70	70	Tuntas
33	M. Ali Napiah Tanjung	L	70	70	Tuntas
Jumlah				2490	
Nilai Tertinggi				85	
Nilai Terendah				60	
Nilai Rata-Rata				75,45	
Persentasi Ketuntasan				85%	

Lampiran 12

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

N0	Nama Lengkap	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aldo Pratama Siregar	L	70	90	Tuntas
2	Amanda Zahara Siregar	P	70	80	Tuntas
3	Ambang Parulian Harahap	L	70	70	Tuntas
4	Amnil Fauziah Tanjung	P	70	80	Tuntas
5	Ani Gina Saputri Harahap	P	70	85	Tuntas
6	Azan Bakti Siregar	L	70	90	Tuntas
7	Azmi Saleh Pulungan	L	70	75	Tuntas
8	Dodi Ardiansyah	L	70	70	Tuntas
9	Edo Syaputra	L	70	80	Tuntas
10	Evi Sanrani	P	70	80	Tuntas
11	Guslan Hasibuan	L	70	85	Tuntas
12	Ismail Novel Harahap	L	70	90	Tuntas
13	Isna Siskawati Tambunan	P	70	80	Tuntas
14	Mammat Harahap	L	70	70	Tuntas
15	Nurainun Nasution	P	70	80	Tuntas
16	Nuria Harahap	P	70	90	Tuntas
17	Pinsha Amelia Rambe	P	70	85	Tuntas
18	Raja Makmur Siregar	L	70	80	Tuntas
19	Ringgo Rafael Tanjung	L	70	85	Tuntas
20	Saidil Aman Pane	L	70	75	
21	Sakinah	P	70	75	
22	Salmawati Harahap	P	70	80	
23	Salmiwati Harahap	P	70	85	
24	Siti Hawa Pane	P	70	70	Tuntas

25	Tampan Muda Siregar	L	70	80	Tuntas
26	Putra Ramadhan	L	70	80	Tuntas
27	Vina Mariska Siregar	P	70	85	Tuntas
28	Widya Harahap	P	70	70	Tuntas
29	Zahro Tussita	P	70	85	Tuntas
30	Purnama Sari Siregar	P	70	80	Tuntas
31	Risman Efendi Harahap	L	70	85	Tuntas
32	Salsabila	P	70	75	Tuntas
33	M. Ali Napiyah Tanjung	L	70	75	Tuntas
Jumlah				2635	
Nilai Tertinggi				90	
Nilai Terendah				70	
Nilai Rata-Rata				80,15	Tuntas
Persentasi Ketuntasan				100%	

Keterangan: Siklus II pertemuan ke-2

Jumlah siswa yang tuntas: 7 orang

Nilai Rata-rata:

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{2645}{33} = 80,15$$

Adapun persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 33}{\sum 33} \times 100\%$$

$$P = 0,1 \times 100\% = 100\%$$

Lampiran 13 .Dokumentasi



Penyerahan surat riset kepada kepala sekolah dan wawancara dengan ibu studi Al-Qur'an Hadits di ruangan



Pelaksanaan pra siklus di kelas VIII-B Pada hari minggu 10 Oktober 2021 Siswa sedang mendengarkan arahan dalam pelaksanaan pra siklus





dan memberikan soal pretest kepada siswa untuk menjawab soal tersebut



Siswa mengerjakan soal pretest dan guru mengamati siswa apakah siswa jujur yang akan menjawab soal tersebut



Pelaksanaan siklus 1 tindakan pertama di kelas VIII-B pada hari kami 14 Oktober 2021 sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan metode apa yang akan dipakai pada proses pembelajaran tersebut dan juga media audio visual dan guru menjelaskan metode ctl dan media audio visual kepada siswa setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari





Guru menyuruh Siswa membentuk kelompok yaitu 4 kelompok untuk membahas materi Al-Qur'an Hadits



Ketika siswa sudah membentuk kelompok guru menampilkan video film tentang kuraih rezeki dengan ikhtiar agar siswa tertarik dengan materi yang akan didiskusikan



Siswa berdiskusi kelompok tentang tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa, kemudian siswa berkelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompok didepan teman temannya. Dan guru menyuruh siswa berkelompok agar menyiapkan satu perwakilan mempersentasikan hasil diskusi kelompok



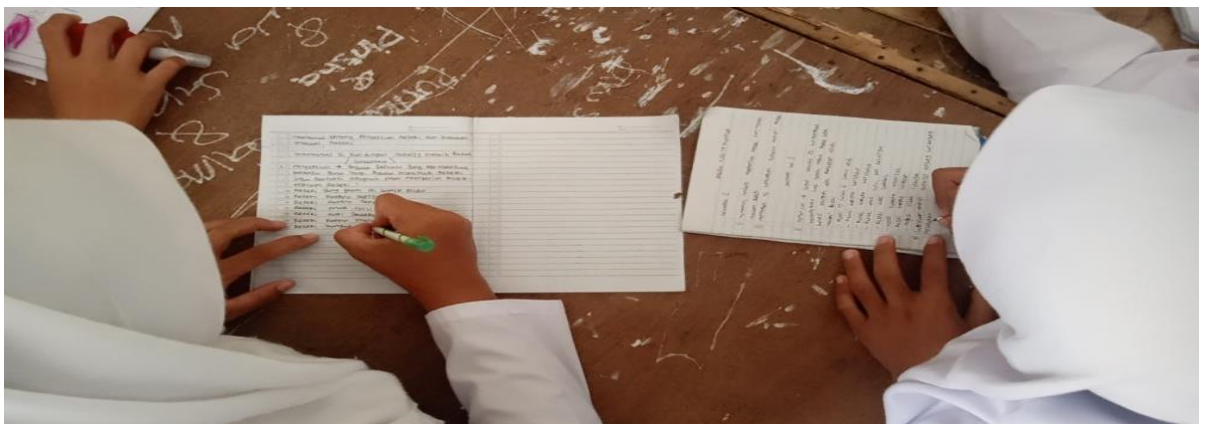
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami



Pelaksanaan siklus 1 pertemuan ke 2 pada hari kami 20 Oktober 2021



Berdiskusi kelompok untuk membahas materi Al-Qur;an Hadits





Siswa mengerjakan soal postest siklus II pertemuan 1

Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-1 pada hari kamis 27 Oktober 2021

Siswa membentuk diskusi kelompok membahas materi Al-Qur'an Hadits



Siswa mengerjakan soal postest siklus II Pertemuan ke -1



Pelaksanaan siklus II Pertemuan ke-2 pada hari kamis 04 Oktober 2021



Guru memberi pertanyaan kepada siswa apa kesimpulan dari video yang sudah ditonton tersebut?



Siswa mengerjakan soal postest siklus II pertemuan ke-2



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Nurainun Tanjung
2. Nim : 1720100168
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Patihe Julu/03 Desember 1998
4. No. Hp : 085262759179
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Jumlah Bersaudara : 4 Bersaudara
7. Alamat : Patihe Julu Desa Sampean Kecamatan
Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Samsul Adha Tanjung
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Lanhani Hasibuan
4. Pekerjaan : Petani
8. Alamat : Patihe Julu Desa Sampean Kecamatan Sungai
Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2012, Tamat Sekolah Dasar Negeri 1450 Padang Hasiar
2. Tahun 2015, Tamat Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Daarul
Mukhsinin Janji Manahan Kawat Labuhanbatu Utara
3. Tahun 2017, Tamat Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarul
Mukhsinin Janji Manahan Kawat Labuhanbatu Utara
4. Tahun 2017, Masuk Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama
Islam